

**MANAJEMEN PROGRAM *E-LEARNING* DI MA MINHAJUT
THOLABAH KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri Prof. K H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh

Muthia Latifatun Amanda

NIM. 1817401073

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

**MANAJEMEN PROGRAM *E-LEARNING* DI MA MINHAJUT
THOLABAH KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri Prof. K H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh

Muthia Latifatun Amanda

NIM. 1817401073

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :
Nama : Muthia latifatun Amanda
NIM : 1817401073
Jenjang : S1
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "**Manajemen Program e-learning di MA Minhajut Tholabah Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga**" ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya sendiri, bukan dibuat orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 6 Juli 2022



Muthia Latifatun Amanda
NIM. 181740107



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


**MANAJEMEN PROGRAM *E-LEARNING* DI MA MINHAJUT THOLABAH
KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Muthia Latifatun Amanda NIM: 1817401073 Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 13 bulan Juli tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Layla Mardiyah, M.Pd
NIP.

Penguji II/Sekretaris Sidang,

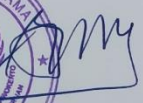

Mujibur Rohman, S.Pd.I., M.SI
NIP. 19830925 201503 1 004

Penguji Utama,


Dr. H.M. Hizbul Muflih, M.Pd
NIP. 196303021 99103 1 005

Mengetahui :
Dekan,




Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 638553
www.uinsatza.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Skripsi Sdr. Muthia
Latifatun Amanda
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Muthia Latifatun Amanda
NIM : 1817401073
Jenjang : S1
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Pembelajaran Menggunakan *E-Learning* di MA Minhajut
Tholabah Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto,
Pembimbing,

Layla Mardiyah, M.Pd
NIP.-

MANAJEMEN PROGRAM *E-LEARNING* DI MA MINHAJUT THOLABAH KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA

Muthia Latifatun Amanda

NIM. 1817401073

muthialatifun@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya dan nilai-nilai yang di kembangkan dalam satu generasi sehingga dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Dalam pengertian ini, pendidikan bukan hanya sekedar transformasi pengetahuan, tetapi merupakan bidang transformasi budaya dan nilai-nilai yang sudah berkembang di masyarakat. Madrasah ini merupakan yayasan pendidikan Islam yang dimana sebagian besar siswa merupakan santri dari pondok pesantren Minhajut Tholabah. Walaupun madrasah ini tergolong madrasah swasta, namun semakin maju dengan perkembangan teknologi. Salah satu upaya untuk mengembangkan dunia pendidikan adalah dengan menerapkan program *e-learning* dengan menggunakan teknologi canggih yang ada saat ini, tanpa secara langsung merugikan guru dan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran menggunakan *e-learning* di MA Minhajut Tholabah Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui tahapan wawancara, observasi dan dokumentasi saat penelitian. Teknis analisis data, reduksi data, penyajian, keabsahan data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam manajemen program *e-learning* sebagai berikut: kegiatan perencanaan yaitu dengan sekolah melakukan pelatihan dan sosialisali mengenai pembelajaran menggunakan *e-learning*, melakukan pendataan terhadap peserta didik yang berada diluar pondok siapa saja yang memiliki gadget , merancang RPP daring, menyelenggarakan rapat negosiasi media mana yang cocok untuk pelaksanaan pembelajaran dan melakukan pelatihan terhadap bahan ajar yang digunakan. Kegiatan pengorganisasian dilakukan dengan melakukan kesepakatan antara peserta didik dan pendidik dalam penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan. Kegiatan penggerakan, dilakukan dengan rutinitas pembelajaran seperti biasanya dengan menggunakan media yang telah ditentukan. Pada kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan tugas dari LKS atau dengan membuat soal sendiri yang nantinya siswa akan mengumpulkan tugas melalui media yang telah disediakan, untuk pengambilan nilai diambil dari nilai tugas harian dan tugas lainnya yang nantinya diakumulasikan dengan nilai PTS dan PAS.

Kata kunci: *e-learning*, Manajemen, Program

MANAJEMEN PROGRAM *E-LEARNING* DI MA MINHAJUT THOLABAH KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA

Muthia Latifatun Amanda

NIM. 1817401073

muthialatifun@gmail.com

ABSTRAK

Education is a conscious effort made by adults to those who are considered immature. Education is transformation science, culture and values developed in one generation so that it can be passed on to the next generation. In the sense in this case, education is not just a transformation of knowledge, but is a the field of cultural transformation and values that have developed in society. This madrasah is an Islamic educational foundation where most of the students students from the Minhajut Tholabah Islamic boarding school. Although this madrasah is classified as a private madrasah, but is getting more advanced with the technological development. One of the efforts to develop the world education is to implement an e-learning program using advanced technology that exists today, without directly harming teachers and students .

This study aims to describe e-learning management using e-learning at MA Minhajut Tholabah, Bukateja District Purbalingga Regency. This research is a field research that qualitative descriptive. Data obtained through the stages of interview, observation and documentation during the research. Technical data analysis, data reduction, presentation, validity of data and conclusions.

The result showed that in management of e-learning programs, as follows: planning activities, namely with schools conducting training and socialization about learning, doing data collection on students who are outside that cottage, anyone who owning a gadget, designing online lesson plan, holding negotiation meetings which media is suitable for implementing learning and conducting training on the teaching material used. Organizing activities are carried out by make an agreement between students and educators in the use of learning media to be used. Mobilization activities, carried out with learning routines as usual by using appropriate media has been determined. In the learning evaluation activities carried out by give assignments from the LKS or by making their own questions which later students will collect assignments through the media that has been provided, to value taking is taken from the value of daily assignments and other tasks that will be accumulated with PTS and PAS values.

Keywords: e-learning, management, program

MOTTO

”Menuntut ilmu adalah taqwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad”¹

(Abu Hamid Al Ghozali)



¹ Utami Andini Rizki, *Mengapa Perempuan Harus Berpendidikan?*, (Spasimedia member of Guepedia Group), hlm. 73

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah bil'amin, kata syukur yang selalu saya panjatkan kepada Allah SWT. Dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini untuk diriku sendiri “Terimakasih telah bersabar, gigih dan selalu berusaha untuk sampai di titik ini”. Terimakasih untuk kedua orangtuaku tersayang Bapak Kusen dan Ibu Waimah “Terimakasih atas doa yang selalu tercurah untuk anak-anak dan atas cinta, dukungan dan motivasinya. Terimakasih untuk semua bentuk pengorbanan yang bapak dan ibu lakukan”. Tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada Dina Luqyana Nadifah dan Baha Alwi kaisan sebagai saudara-saudaraku dan keluargaku, terimakasih atas semua dukungan, doa dan semangatnya. Tidak lupa untuk Almamater UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah menjadi tempat kuliahku.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, tidak lupa Shalawat serta salam, selalu dipanjatkan kepada banginda Nabi Muhammad SAW. *Allhamdulillahirobbil 'alamin*, ucapan syukur tetap dipanjatkan atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana starta satu Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd.) di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Pastinya dalam penyusunan skripsi yang ditulis oleh penulis, banyak sekali pihak-pihak yang berperan dalam memberikan bantuan, nasehat, support, bimbingan dan juga motivasi kepada penulis. Oleh karena itu dengan ketulusan hati yang paling dalam dari penulis, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S. Ag., M.A. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof, K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Layla Mardiyah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan juga bimbingan dalam perkuliahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Waryadi S. Pt,M.SI. selaku Kepala MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga yang telah memberikan kesempatan, motivasi dan juga bimbingannya kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Akhfandi, S.Pd., selaku Kepala TU MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga yang telah membimbing dan membantu dalam setiap langkahnya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Novian Sujatmiko, S.Pd., selaku Guru di MA Minhajut Tholabah Bukateja yang telah memberikan banyak sekali arahan dan bimbingannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Isnaeni Utrik Susanti, S.Pd. selaku Guru di MA Mnhajut Tholabah Bukateja Purbalingga yang telah memberikah arahan dan juga motivasinya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Dini Septi lestari, M.Pd. selaku Guru di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada segenap Guru, Staf dan Karyawan serta siswa siswi yang ada di MA Minhajut Tholabah Purbalingga atas kerjasamanya dan juga dukungannya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
14. Ayahanda Kusen dan Ibu Waimah selaku orang tua peneliti, yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi serta do'a.
15. Keluarga Besar MPI-B angkatan 2018, yang telah bekerja sama kurang lebih selama 4 tahun.
16. Terimakasih untuk saudara kandungku Dina Luqyana Nadifah dan Baha Alwi kaisan yang telah memberikan semangat motivasi serta mendo'akanku kepada hal-hal baik.

17. Teman-teman skripsianku sebagai tempat keluh kesah selama proses pembuatan skripsi, Ulfah Isti'adah, Triyana Indiyani, Lutfu Syari'ul Khanan, Fidun Almum Talhis.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan pada skripsi ini, penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Purwokerto, 25 Juni 2022

Penulis

Muthia Latifatun Amanda

NIM. 1817401073



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : KAJIAN TEORI	12
A. Kerangka Teori	12
1. Manajemen.....	12
a. Pengertian Manajemen.....	12
b. Komponen Manajemen	15
c. Fungsi Manajemen.....	17
2. <i>e-learning</i>	17
a. Pengertian <i>e-learning</i>	17
b. Manfaat <i>e-learning</i>	20
c. Model <i>e-learning</i>	21

d. Kelebihan dan Kelemahan <i>e-learning</i>	23
e. Komponen Program <i>e-learning</i>	24
f. Alat Untuk Menyajikan <i>e-learning</i>	25
3. Manajemen Program <i>e-Learning</i>	37
a. Pengertian Manajemen Program <i>e-learning</i>	26
b. Karakteristik Manajemen Progra <i>e-learning</i>	27
c. Aspek Pengelolaan Manajemen Program <i>e-learning</i>	29
4. Komponen Program <i>e-learning</i>	32
a. <i>Planning</i> (Perencanaan)	32
b. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian).....	33
c. <i>Actualing</i> (Penggerakan).....	33
d. <i>Controlling</i>	33
B. Kajian Pustaka	34
BAB III : METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian dan waktu Penelitian	43
C. Subjek Penelitian	43
D. Objek Penelitian.....	44
E. Metode Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data	47
G. Keabsahan Data	49
BAB IV : PROSES MANAJEMEN PROGRAM <i>E-LEARNING</i> DI MA MINHAJUT THOLABAH BUKATEJA PUERBALINGGA	50
A. Profil MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga	50
1. Identitas sekolah	50
2. Sejarah Singkat dan Visi Misi MA Minhajut Tholabah.....	51
3. Struktur Organisasi MA Minhajut Tholabah.....	52
4. Sarana dan Prasarana Program <i>e-learning</i>	53
5. Tujuan Pendidikan MA Minhajut Tholabah.....	54

6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	54
7. Peserta Didik MA Minhajut Tholabah	55
B. Manajemen Program <i>e-learning</i> di MA Minhajut Tolabah	57
1. <i>Planning</i> (Perencanaan)	57
2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	60
3. <i>Actuating</i> (Penggerakan)	62
4. <i>Controlling</i>	66
BAB V : PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	126



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara Manajemen Pembelajaran Menggunakan *E-Learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga
- Lampiran 2 Pedoman Observasi Manajemen Pembelajaran Menggunakan *E-Learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 4 Rekap Data Siswa MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga
- Lampiran 5 Foto-Foto Kegiatan Manajemen Pembelajaran Menggunakan *E-Learning* di MA Minhajut Tholabah
- Lampiran 6 Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 7 Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 12 Surat Riset
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 18 Sertifikat PKL
- Lampiran 19 Sertifikat KKN
- Lampiran 20 Sertifikat PBAK
- Lampiran 21 Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran 23 Transkrip Nilai
- Lampiran 24 surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya dan nilai-nilai yang di kembangkan dalam satu generasi sehingga dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Dalam pengertian ini, pendidikan bukan hanya sekedar transformasi pengetahuan, tetapi merupakan bidang transformasi budaya dan nilai-nilai yang sudah berkembang di masyarakat.²

Pendidikan adalah hak fundamental bagi semua orang, tanpa memandang kelas, masyarakat, ras, pilihan politik, keyakinan, perbedaan fisik dan spiritual. Pasal 30 ayat (1) UUD 1945 menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak untuk memperoleh kesempatan pendidikan yang sama”. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 tentang penyandang cacat pasal 10 ayat (1) dinyatakan bahwa “kesamaan kesempatan bagi penyandang cacat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dilaksanakan melalui penyediaan aksesibilitas”.³

Berdasarkan Undang-Undang Perguruan Tinggi nomor 12 tahun 2012, pasal 31 tentang pendidikan jarak jauh menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Secara legal formal berdasarkan Permendikbud No. 109/2013 pasal 2, PJJ ertujuan untuk memberikan layanan pendidikan tinggi kepada masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka, dan memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan tinggi dalam pembelajaran.

² Sanusi Uci, Suryadi Ahmad Rudi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama) 2018, hlm.1

³ Rukajat Ajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama) 2018, hlm.1

Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi pembelajaran pendidikan saat ini. Dalam dunia pendidikan, perkembangan informasi tidak terlepas dari pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dibidang teknologi informasi dan komunikasi. Untuk mengatasi beberapa masalah dengan proses pembelajaran yang kurang berkualitas, lembaga pendidikan kini mulai menggunakan teknik media teknologi informasi yang juga dikenal sebagai proses pembelajaran elektronik atau *e-learning*. Di era globalisasi seperti sekarang ini, manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman yang terus bergerak cepat setiap harinya. Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan pendidikan sehari-hari masyarakat saat ini.

e-learning merupakan perangkat atau system pembelajaran berbasis komputer yang memungkinkan anda untuk belajar kapan saja, dimana saja. *e-learning* juga dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan hasil dengan menggunakan internet. Siswa yang menggunakan *e-learning* dapat mengontrol urutan belajar, mengontrol pembelajaran, waktu dan media yang dapat memungkinkan untuk menyesuaikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajarannya.⁴

e-learning sebagai suatu model pembelajaran yang baru memiliki fungsi terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Sialan memaparkan fungsi *e-learning* tersebut sebagai suplemen berfungsi sebagai tambahan apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, komplemen berfungsi sebagai pelengkap apabila materi pembelajaran elektronik di program untuk melengkapi materi pembelajaran yang mereka terima di kelas, dan aktivitas sehari-hari.⁵

⁴ Rusli Muhammad, dkk, *Memahami E-Learning Konsep, Teknologi, dan Arah Perkembangan* (Yogyakarta: CV Andi Offset) 2020, hlm.3

⁵ Ni Nyoman Supuwuningsih, *E-learning Untuk Pembelajaran Abad 21 dalam Menghadapi Era Evolusi*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia) 2020, hlm.10

Menurut Daryanto salah satu media *e-learning* tidak bergantung pada kehadiran guru dalam kegiatan pembelajarannya. *e-learning* merupakan sistem pembelajaran berbasis media elektronik yang dapat disediakan sekolah untuk memberikan akses kepada siswa terhadap materi pelajaran dan tugas dari guru.

e-learning membutuhkan guru yang berkualitas yang tidak hanya dapat bahan ajar, tetapi guru juga merancang proses pembelajaran yang efektif. Dengan *e-learning*, siswa tidak harus duduk dikelas yang sama dan mendengarkan langsung setiap guru. *e-learning* dapat menghemat uang dan menyingkat waktu belajar mengajar. Salah satu alternatif pendidikan yang umum digunakan untuk guru dan siswa adalah *e-learning* berbasis web.⁶

Program *e-learning* di MA Minhajut Tholabah di lakukan secara bergantian dari kelas ke kelas. Pembelajaran dengan *e-learning* yang di lakukan di MA Minhajut Tholabah masih sangat terbatas, karena sebagian siswa di MA Minhajut Tholabah merupakan santri disebuah Pondok Pesantren. Siswa dibatasi dalam penggunaan perangkat elektronik yang mendukung pembelajaran *e-learning*. Program *e-learning* yang diterapkan di MA Minhajut Tholabah didasarkan pada penggunaan berbagai aplikasi yang mendukung pembelajaran *e-learning*. Pembelajaran yang dilakukan tidak terus menerus menggunakan *e-learning*, tetapi juga secara tatap muka. Program *e-learning* dilakukan dua kali dalam seminggu untuk setiap kelas, dan pembelajaran dengan menggunakan metode kelas atau pembelajaran langsung.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya dan nilai-nilai yang di kembangkan dalam satu generasi sehingga dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Dalam pengertian ini, pendidikan bukan hanya

⁶ Lutfiyah, Dwi Noviani Sulisawati, *Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Berbasis E-learning*, jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2019, hlm. 59

sekedar transformasi pengetahuan, tetapi merupakan bidang transformasi budaya dan nilai-nilai yang sudah berkembang di masyarakat. Peralihan pembelajaran langsung ke pembelajaran tidak langsung menggunakan *e-learning* merupakan transformasi dari sistem pendidikan saat ini. Guru perlu beradaptasi dengan pembelajaran menggunakan *E-learning*. Perubahan ini bukan sesuatu yang mudah yang menyebabkan ketidaksiapan pembelajaran menggunakan *e-learning*.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2021 menunjukkan bahwa madrasah tersebut merupakan madrasah yang sudah cukup lama berdiri dan masih banya diminati masyarakat. Madrasah ini merupakan yayasan pendidikan islam yang dimana sebagian besar siswa merupakan santri dari pondok pesantren Minhajut Tholabah. Walaupun madrasah ini tergolong madrasah swasta, namun semakin maju dengan perkembangan teknologi. Salah satu upaya untuk mengembangkan dunia pendidikan adalah dengan menerapkan program *e-learning* dengan menggunakan teknologi canggih yang ada saat ini, tanpa secara langsung merugikan guru dan siswa.

Penggunaan *e-learning* untuk tujuan informasi adalah untuk memfasilitasi guru dan siswa ketika mereka tidak bertemu secara langsung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan kepala sekolah, diperoleh data bahwa manajemen program *e-learning* diupayakan tidak mempersulit siswa yang menjadi santri pondok pesantren Minhajut Tholabah dan tidak mengganggu pembelajaran yang ada di pesantren dengan adanya penerapan pembelajaran menggunakan *E-learning*⁷

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Program *e-learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga”.

⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Waryadi, S.Pt,M.SI

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca agar tidak terjadi kesalah pahaman konsep yang dikemukakan oleh penulis, maka penulis ingin menjelaskan definisi operasional dari judul yang dipilih oleh penulis yaitu Manajemen Program *e-learning* Di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga. Agar pembaca dapat mengetahui penulis, adapun istilah yang harus dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengertian Manajemen

Pembelajaran merupakan kegiatan dimana guru dan siswa terlibat dalam pelaksanaannya. Menurut Ambarita manajemen, manajemen pembelajaran berarti bahwa guru (manajer) menggunakan sumber daya yang ada untuk membangun dan membangun keamatan melalui kegiatan untuk mencapai mencapai tujuan pendidikan kelas secara efektif dan efisien. Kemampuan untuk meningkatkan pembelajaran berlangsung”.⁸

Manajemen dapat diartikan sebagai ilmu dan seni. Sebagai ilmu manajemen merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola suatu metode keilmuan yang menekankan pada konsep, teori, prinsip dan teknik pengelolaan rangkaian kegiatan atau program. Sedangkan dalam arti seni, manajemen merupakan suatu kreatifitas yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatur suatu program. Manajemen menjadi bagian yang penting karena berkenaan dengan pencapaian tujuan. Untuk mencapai hasil yang sesuai dibutuhkan keahlian khusus bukan hanya teknik tapi juga keahlian dalam memimpin seseorang. Ilmu dan seni dalam manajemen saling berhubungan yaitu ilmu mengajarkan kita untuk mengetahui sesuatu yang kita lakukan, sedangkan seni mengajarkan kita apa yang kita lakukan.⁹

Guru selain harus menguasai materi pelajaran juga harus memiliki keahlian dalam manajemen pembelajaran, manajemen diperlukan untuk mengkondisikan pembelajaran agar tetap berjalan secara kondusif. Pada

⁸ Rukajat Ajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama) 2018, hlm.5

⁹ George R. Terry diterjemahkan oleh Winardi, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung: P.T Alumni), 2012, hlm. 7-8

prinsipnya manajemen bertujuan untuk menyukseskan program pembelajaran agar tetap berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Manajemen; (a) kemampuan untuk melakukan kegiatan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan dalam kebijakan umum yang ditetapkan di tingkat administrasi. (b) sasaran dan kebijakan tingkat manajemen bersifat khusus departemen atau sektor.¹⁰

2. Pengertian *e-learning*

e-learning dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang difasilitasi dan didukung dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. *e-learning* dapat melibatkan berbagai aktivitas, mulai dari penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran sebagai bagian dari integrasi dengan pendekatan tradisional (disebut *blended learning*) hingga yang mendukung pembelajaran yang disajikan sepenuhnya secara online.¹¹

e-learning adalah pembelajaran terstruktur yang ditujukan dengan menggunakan sistem elektronik atau komputer untuk mendukung proses pembelajaran.¹² Pembelajaran menggunakan komputer dapat dibagi menjadi dua bagian: pembelajaran pada sistem *offline* (tidak terhubung ke internet) dan pembelajaran pada sistem *online* (terhubung ke internet). Karena istilah *e-Learning* sebenarnya merupakan frasa yang terdiri dari dua bagian penggalan kata yaitu “*e*” untuk *electronic*, dan kata “*learning*” dalam Bahasa Indonesia berarti pembelajaran. Oleh karena itu, dalam Bahasa, *e-Learning* berarti pembelajaran melalui perantara (menggunakan) perangkat elektronik, termasuk dalam lingkup ini yaitu penggunaan

¹⁰ Panarangi Andi Rasyid, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Celebes Media Perkasa) 2017, hlm.1-4

¹¹ Hutahaean Parel Welman, Penerapan Konsep Gamification Pada E-learning, (Malang: Ahlimedia Press) 2021, hlm.4

¹² Micahel Allen, *Micahel Allen's Guide To E-Learning*, (Cendana: Jhon Wiley & Sons), 2013, hlm. 27

computer dibidang ini.¹³ Pembelajaran multimedia, penggunaan infocus dan CD pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Munir, semua jenis media yang menggunakan perangkat elektronik termasuk *e-Learning*, misalnya menggunakan LCD untuk presentasi di power point, OHP, radio, televisi dll.¹⁴ Namun, berdasarkan definisi terminologi saat ini, *e-Learning* mengacu pada pembelajaran berbasis online dengan menggunakan perangkat komputer, handphone atau sejenisnya agar terhubung ke jaringan internet.

Little John dan Pagler menjelaskan bahwa *e-Learning* adalah istilah luas digunakan untuk menggambarkan pembelajaran elektronik dengan menggunakan komputer melalui akses online atau internet.

Sa'ud menggambarkan *e-Learning* sebagai upaya untuk menghubungkan peserta didik/siswa ke sumber belajar (data base/pakar/guru, pustakawan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan. Interaktivitas dalam hubungan ini dapat bersifat langsung atau tidak langsung.¹⁵

Ruthcolvin Clark dan Ricard E. Mayer mendefinisikan *e-Learning* sebagai penyampaian intruksi yang dilakukan menggunakan computer dengan sarana CD-ROM, internet, atau internet dengan kriteria bahwa konten yang disampaikan relevan dengan objek yang dipelajari, menggunakan metode intruksi contoh atau penduan praktis yang memudahkan peserta didik menggunakan media tulisan dan gambar dalam menyampaikan konten dan metode dan terakhir adalah pembangunan pengetahuan baru serta kemampuan pada individu atau organisasi.¹⁶

¹³ Nunu Mahnun, *Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam dalam Mewujudkan World Class University*, IJEM: Kajian Tepri dan Hasil Penelitian Pendidikan, Vol. 1 No. 1 (2018), hlm 29

¹⁴ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta) 2010 hlm. 202

¹⁵ Ananda Rusydi, Amiruddin, *Inovasi Pendidikan*, (Medan: CV Widya Puspita) 2017, hlm.187

¹⁶ Clark dan Mayer, *E-Learning and The Science of Instruction*, (USA: Piffer) 2003, hlm.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Munir, istilah *e-Learning* biasa digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet. Dan pendapat Allan J. Henderson memberikan definisi *e-Learning* sebagai pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi komputer (biasanya adalah internet).

Dengan teknologi *e-Learning*, semua proses belajar mengajar yang biasanya ditemukan dikelas dilakukan secara langsung tetapi secara virtual. Ini juga berarti bahwa seorang pendidik mengajar didepan sebuah komputer yang ada di suatu tempat, sedangkan siswa belajar dari computer lain ditempat yang lain. Dalam hal ini, para pendidik berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung satu sama lain ditempat yang berbeda dalam waktu yang bersamaan.¹⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengambil rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah manajemen program *e-learning* yang dilakukan di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

Mempelajari dan menganalisis manajemen pembelajaran menggunakan *E-learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.

1. Manfaat Penelitian

Manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan pada peneliti lain di bidang manajemen pendidikan Islam. Selain itu, memberikan wawasan

¹⁷ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, (PT IMTIMA) 2007, hlm 503

kepada pembaca hasil penelitian, khususnya bagi mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

- a. Salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- b. Manambah ilmu dan mengetahui proses manajemen pembelajaran menggunakan *E-learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau kontribusi pemikiran dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis e-learning di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga dimasa yang akan datang.
- d. Menjadi salah satu pedoman khususnya bagi lembaga pendidikan tentang manajemen pembelajaran menggunakan *E-learning*.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka awal penelitian yang digunakan untuk petunjuk dan gambaran tentang pokok-pokok yang akan dibahas peneliti dalam penelitian ini. Secara umum penelitian ini terdiri dari lima bab. Bagian terdiri dari halaman judul atau cover, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar dan daftar isi.

Bab satu, berisi tentang pengetahuan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan manajemen program *e-learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga, yang terdiri dari empat sub bab. Subab pertama tentang

pengertian manajemen. Sub bab kedua tentang pengertian *e-learning* yang meliputi pengertian *e-learning*, manfaat *e-learning*, media yang digunakan dalam pembelajaran *e-learning*, dan kelemahan dan kelebihan *e-Learning*. Sub bab ketiga tentang komponen manajemen program *e-learning*. Bab tiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat, berisi tentang penyajian data penelitian dan analisisnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan manajemen program *e-learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.

Bab lima, tentang penutup yang mencakup kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata Prancis yaitu 'management' yang yang berarti seni untuk mengatur atau melakukan pengelolaan terhadap sesuatu. Dalam Bahasa Inggris, 'manage' berarti kelola. Kesimpulannya inti dari manajemen adalah pengendalian atau kontrol. Secara umum, manajemen dapat berupa sebuah proses yang dilakukan pada aktivitas tindakan seseorang untuk mendapatkan efek yang positif.¹⁸

Secara umum manajemen berasal dari bahasa Latin *manus* (artinya tangan) dan *agere* (artinya melakukan). Kata-kata yang digabungkan dengan kata kerja manager yang berarti proses. Manager di terjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja to manage, dengan kata benda management dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya manajemen diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia sebagai manajemen atau pengelolaan.

Manajemen adalah kegiatan yang sistematis dan sistematis yang dilakukan oleh seseorang manajer untuk menggerakkan ketrampilan mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini dikatakan sebagai kegiatan sistematis karena terdapat berbagai komponen manajemen yang dapat dikatakan saling berhubungan dan terkoordinir untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Komponen tersebut terdiri dari sumber energi manusia, sarana dan prasarana yang telah dimiliki organisasi tersebut. Setelah itu dikatakan sebagai aktivitas yang sistematis sebab di dalam manajemen dilaksanakan berbagai macam

¹⁸ Muliana, Sukeman Abdul Rahman, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2020, hlm. 39

aktivitas-aktivitas yang berjalan cocok dengan aturan-aturan serta urutan –urutan yang sudah ditentukan.¹⁹

Menurut para ahli manajemen didefinisikan sebagai:

Menurut Ambarita manajemen, manajemen pembelajaran berarti bahwa guru (manajer) menggunakan sumber daya yang ada untuk membangun dan membangun keamatan melalui kegiatan untuk mencapai mencapai tujuan pendidikan kelas secara efektif dan efisien. Kemampuan untuk meningkatkan pembelajaran berlangsung”.²⁰

Manullang manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengalokasian, pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan Terry lebih menekankan pada aspek proses atau pengelolaannya dan manajemen adalah soal proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan berbagi setiap ilmu pengetahuan dan seni bersama dan menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan.²¹

Menurut Hamalik sebagaimana yang dikutip oleh Kurniawan, manajemen pada hakikatnya adalah suatu proses sosial yang direncanakan untuk mencapai hasil yang optimal, sehingga segala sesuatu memerlukan manajemen. Jika manajemen adalah proses sosial yang terhubung dalam seluruh upaya manusia dengan dorongan orang lain dan sumber lain. Memakai cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.²²

Menurut Basilus R Werang sebagaimana dikutip oleh Sa’adah menyatakan pandangannya bahwa manajemen ialah suatu proses

¹⁹ Novan Ardy Wiyani, *konsep Manajemen PAUD Berdaya Saing*, assibyan UIN Banten 3 No. 1 (2018): hlm. 3

²⁰ Rukajat Ajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama) 2018, hlm.5

²¹ Suprihanto Jhon, *Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), 2014, hlm. 3-4

²² Kurniawan Dena, *Manajemen Program Tahfidzul Qur’an di Mustawa Awwal Pondok Pesantren Darul Qur’an Al- Karim Baturaden Kabupaten Banyumas*, (Masters, IAIN Purwokerto, 2021), hlm 15, <https://repository.iainpurwokerto.ac.id/971/>.

pendayagunaan suatu sumber organisasi untuk mencapai tujuan yang telah diresmikan. Sumber organisasi itu tidak hanya mencakup benda-benda material (dana, gedung, fasilitas transportasi, serta beberapa barang lainnya). Namun juga manusia yang menggerakkan serta memakai benda-benda material tersebut.²³

Manajemen dapat diartikan sebagai ilmu dan seni. Sebagai ilmu manajemen merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola suatu metode keilmuan yang menenkankan pada konsep, teori, prinsip dan teknik pengelolaan rangkaian kegiatan atau program. Sedangkan dalam arti seni, manajemen merupakan suatu kreatifitas yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatur suatu program. Manajemen menjadi bagian yang penting karena berkenaan dengan pencapaian tujuan. Untuk mencapai hasil yang sesuai dibutuhkan keahlian khusus bukan hanya teknik tapi juga keahlian dalam memimpin seseorang. Ilmu dan seni dalam manajemen saling berhubungan yaitu ilmu mengajarkan kita untuk mengetahui sesuatu yang kita lakukan, sedangkan seni mengajarkan kita apa yang kita lakukan.²⁴

Guru selain harus menguasai materi pelajaran juga harus memiliki keahlian dalam manajemen pembelajaran, manajemen diperlukan untuk mengkondisikan pembelajaran agar tetap berjalan secara kondusif. Pada prinsipnya manajemen bertujuan untuk menyukseskan program pembelajaran agar tetap berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Pembelajaran merupakan suatu konsep yang erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan.

²³ Halimah Sa'diah, *Manajemen Program Pendidikan Leadership Untuk Siswa di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng*, (skripsi, IAIN, 2019) hlm. 20, <https://repository.iainpurwokerto.ac.id/6046/>.

²⁴ George R. Terry diterjemahkan oleh Winardi, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung: P.T Alumni), 2012, hlm. 7-8

Pembelajaran harusnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana dan memberikan pelayanan kepada siswa untuk belajar. Hal ini menuntut siswa untuk memahami bagaimana memperoleh pengetahuan sehingga guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa.

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Pembelajaran merupakan perbuatan yang kompleks. Artinya, kegiatan pembelajaran melibatkan banyak komponen dan faktor yang perlu dipertimbangkan. Untuk itu perencanaan maupun pelaksanaan kegiatannya membutuhkan pertimbangan-pertimbangan yang arif dan bijak.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian serta evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan semua sumber yang ada baik manusia maupun non manusia sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.²⁵

b. komponen Manajemen

a) *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah, aktivitas atau suatu kegiatan berupa menyusun secara garis-garis besar yang luas tentang sesuatu hal yang akan dikerjakan dan cara-cara yang akan ditempuh untuk mengerjakannya, untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²⁶

Ada beberapa manfaat perencanaan antara lain:

- 1) Membantu manajemen dalam menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan
- 2) Perencanaan terkadang cenderung menunda kegiatan
- 3) Perencanaan mungkin terlalu membatasi manajemen untuk berinisiatif dan berinovatif.

²⁵ Indarti Luluk, *Manajemen Pembelajaran*, (Guepedia) 2020, hlm. 57

²⁶ Muflihun Muh. Hizbul, *Administrasi Manajemen Pendidikan*, (Klaten: CV Gema Nusa)

b) *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan proses menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan sekitar organisasi. Dua aspek utama dari proses penyusunan struktur organisasi: departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi adalah pengelompokan kegiatan kerja organisasi agar kegiatan-kegiatan serupa dapat dilakukan bersama-sama. Hal ini tercermin dalam struktur formal suatu organisasi dan dilihat serta dibuktikan oleh beberapa bagian organisasi. Pembegaian kerja adalah perincian tugas kerja sehingga setiap orang dalam organisasi dapat bertanggung jawab untuk melakukan serangkaian kegiatan. Kedua aspek ini menjadi dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

c) *Actuating* (penggerakan)

Pengarahan merupakan hubungan manusia dan kepemimpinan yang mengikat para bawahan agar bersedia mengerti dan menyumbangkan tenaganya secara efektif serta efisien dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Dalam manajemen, pengarahan ini bersifat sangat kompleks karena disamping menyangkut manusi juga menyangkut berbagai tingkah laku dan manusia-manusia itu sendiri.

d) *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan adalah proses memastikan bahwa tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Pengawasan manajemen adalah usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, membandingkan kegiatan nyata dengan tujuan perencanaan, membandingkan kegiatan nyata dengan standard yang ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil

tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya lembaga dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan lembaga.²⁷

c. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari empat fungsi, yaitu:

- a) Perencanaan, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.
- b) Pengorganisasian, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang cepat dan tangguh , system dan lingkungan organisasi yang kondusif dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.
- c) Pengimplementasian, yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses motivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.
- d) Pengendalian, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

2. *e-Learning*

a. Pengertian *e-learning*

e-learning dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang difasilitasi dan didukung dengan menggunakan teknologi informasi

²⁷ Danawarti Yanti Sri, Artikel Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan, hlm. 4-6

dan komunikasi. *e-learning* dapat melibatkan berbagai aktivitas, mulai dari penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran sebagai bagian dari integrasi dengan pendekatan tradisional (disebut *blended learning*) hingga yang mendukung pembelajaran yang keseluruhannya disajikan sepenuhnya secara online.²⁸

e-learning terdiri dari dua bagian “*e*” yang untuk *electronic*, dan “*learning*” yang berarti pembelajaran. Secara singkat *e-learning* berarti pembelajaran menggunakan jasa perangkat komputer. Oleh karena itu, *e-learning* disebut juga dengan *online course*.

Littlejohn dan Pagler menjelaskan bahwa *e-learning* adalah istilah luas digunakan untuk menggambarkan pembelajaran elektronik dengan menggunakan komputer melalui akses online atau internet.

Sa’ud menggambarkan *e-learning* sebagai upaya menghubungkan peserta didik/siswa dengan sumber belajar yang jauh atau jauh secara geografis (data base/ahli/guru, pustakawan). Interaktivitas dalam hubungan ini dapat bersifat langsung atau tidak langsung.²⁹

Menurut Rosenberg, *e-learning* adalah penggunaan teknologi internet untuk menyampaikan berbagai konten pembelajaran berdasarkan tiga kriteria:

- 1) *E-learning* adalah jaringan yang berfungsi untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusikan dan berbagi bahan ajar dan informasi.
- 2) Pengiriman sampai ke pengguna akhir melalui komputer yang dilengkapi dengan teknologi internet yang standar.
- 3) Paradigma pembelajaran tradisional fokus pada pespektif pembelajaran yang seluas-luasnya.

Dengan teknologi *e-learning*, semua proses belajar mengajar yang biasa ditemukan dikelas dilakukan secara langsung tetapi

²⁸ Hutahaean Parel Welman, Penerapan Konsep Gamification Pada E-learning, (Malang: Ahlimedia Press) 2021, hlm.4

²⁹ Ananda Rusydi, Amiruddin, *Inovasi Pendidikan*, (Medan: CV Widya Puspita) 2017, hlm.187

secara virtual. Ini juga berarti bahwa pendidik mengajar di suatu tempat didepan komputer, sedangkan siswa belajar dari komputer lain di tempat lain. Dalam hal ini, para peserta pendidik berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung satu sama lain ditempat yang berbeda dalam waktu yang bersamaan.³⁰

Istilah *e-learning* mengandung pengertian yang begitu luas, sehingga banyak ahli menjelaskan definisi *e-learning* dari perspektik yang berbeda. Misalnya menurut Darin E. Hartley definisi yang sangat diterima oleh banyak pemangku kepentingan adalah “*e-learning*” sebagai metode pendidikan dan pembelajaran yang membuat bahan tersedia bagi siswa menggunakan internet dan jaringan komputer lainnya”. Media Learn frame Com, *Glossary Of E-learning Terms* adalah definisi yang lebih luas dari *e-learning* sebagai sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan menggunakan media internet, jaringan komputer, atau komputer yang berdiri sendiri. Menurut Mary Daniels Drown dan dave Feasey, “*e-learning*” adalah jenis kegiatan pembelajaran yang menggunakan jaringan seperti internet, Local Area Network (LAN) atau Wider Area Network (WAN).³¹

e-Learning adalah model pembelajaran yang diaktifkan dan didukung dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.³² Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat individu semakin mudah mencari pengetahuan dan informasi yang lebih luas. Fasilitas ini dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran agar siswa memiliki sumber informasi yang semakin luas.

³⁰ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, (PT IMTIMA) 2007, hlm 503

³¹ Sudirman, Siahaan. Seputar Pembelajaran (E-learning) (Jurnal Teknodik No. 22 Desember 2005). Pada Tanggal 1 Desember 2010. h.66

³² Numiek sulisty Hanum, *Kefektifan E-learning Sebagai media Pembelajaran*, (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning Smk Telkom Sandhy Putra purwokerto) Jurnal Pendidikan Vol. 3 No. 1 (2013), hlm. 92

e-learning adalah metode penyebaran materi pembelajaran melalui media elektronik atau internet sehingga siswa dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja. Ciri khas pembelajaran *e-learning* adalah terciptanya pembelajaran yang fleksibel dan distribusi.³³

e-learning berisi konten pendidikan dan metode untuk membantu orang mempelajari materi pelajaran. Pembelajaran *e-learning* disediakan melalui perangkat digital dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk audio atau teks dan gambar tercetak seperti ilustrasi, foto, animasi dan video. Beberapa bentuk *e-learning* tersedia berdasarkan permintaan dan dirancang untuk belajar mandiri secara individu.

e-learning dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan guru, teman dan materi pembelajaran. *e-learning* ini juga merupakan bagian dari proses pembelajaran melalui media internet CD-Rom. Sistem pembelajaran ini dapat dilakukan secara mandiri, dimana saja. Dengan demikian proses pembelajaran menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan waktu siswa atau siapapun yang ingin belajar.

Kesimpulan bahwa *e-learning* adalah penyebaran konten pembelajaran yang didistribusikan secara elektronik melalui internet (*online*) atau melalui CD/DVD (*offline*).

b. Manfaat *e-Learning*

Menerapkan *e-learning* memiliki kelebihan dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Manfaat dari pengembangan *e-learning*, yaitu:

- 1) Efisiensi biaya. *e-learning* memberikan efisiensi biaya untuk pengelolaan implementasinya. Efisiensi penyediaan sarana dan

³³ Herman Dwi Surojo, *Membenagun Course E-Learning Berbasis Moodle*, (Yogyakarta: UNY Press), 2013 hlm. 2

prasarana belajar, serta efisiensi biaya bagi siswa yaitu transportasi dan akomodasi.

- 2) Fleksibel *e-learning* tersebut memberi fleksibilitas didalam memilih waktu serta juga memilih tempat untuk dapat mengakses pelajaran.³⁴

Berikut beberapa pendapat dari para ahli tentang pemanfaatan *e-learning* dari dua perspektif: perspektif siswa dan guru.

- 1) Pembelajar

Dengan kegiatan *e-learning*, dimungkinkan untuk mengembangkan tingkat fleksibilitas belajar yang tinggi. Artinya, siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara berulang setiap saat. Siswa dapat berkomunikasi dengan guru kapan saja. Dalam kondisi ini, siswa meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran.

- 2) Pendidik

Adanya kegiatan *e-learning* memungkinkan pendidik untuk menikmati beberapa manfaat, antara lain:

- a) Pemutahiran lebih lanjut bahan belajar yang bertanggung jawab dalam menanggapi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan.
- b) Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna meningkatkan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relative banyak.
- c) Dapat mengontrol kegiatan belajar peserta didik, bahkan pendidik juga mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama sesuai topik dipelajari serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang.
- d) Dapat mengecek peserta didik apakah telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu.

³⁴ Suartama, *Pengembangan Multimedia Interaktif dengan Menggunakan Model Addie Pada mata Pelajaran Ips kelas Vii Semester Ganjil, Journak Edutech*, Vol. 5 No. 2 (2015), hlm. 66-67

- e) Dapat memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan hasilnya kepada peserta didik.³⁵

c. Model *e-learning*

e-learning dapat dibagi menjadi empat model.³⁶

1) Pembelajaran berbasis web

Pembelajaran berbasis web adalah sistem pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan antarmuka web. Dalam pembelajaran berbasis web, siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran online melalui situs web. Mereka juga dapat menggunakan fasilitas yang disediakan oleh situs untuk berkomunikasi dengan teman dan guru. Sayangnya, *E-learning* yang diterapkan di MA Minhajut Tholabah Bukateja belum menerapkan pembelajaran berbasis web. Website Ma Minhajut Tholabah hanya berisi profil dari sekolah itu sendiri.

2) Pendidikan Virtual

Istilah pendidikan virtual mengacu kepada suatu kegiatan pembelajaran yang berlangsung di lingkungan belajar dimana guru dan siswa dipisahkan oleh ruang dan waktu. Guru memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode seperti aplikasi LMS (*Learning Management System*), materi multimedia, penggunaan internet, atau konferensi video. Siswa menerima materi pembelajaran ini dan menggunakan teknologi yang sama untuk berkomunikasi dengan guru mereka.

Pendidikan virtual untuk model pembelajarannya, sekolah MA Minhajut Tholabah merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan model pembelajaran pendidikan virtual dan dapat

³⁵ Ariffin Muhammad, Rini Ekayanti, *E-Learning: Emodo Go Blog*, (Medan: UMSU Press), 2017, hlm. 8-9

³⁶ Supuwingsih Ni Nyoman, *E-Learning untuk Pembelajaran Abad 21 dalam Menghadapi Era Revolusi Industri*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya) 2021, hlm. 9-10

melakukan proses pembelajaran kapan saja, di mana saja melalui media online.

3) Pembelajaran berbasis computer

Secara sederhana, pembelajaran berbasis komputer dapat didefinisikan sebagai kegiatan belajar mandiri yang dapat dilakukan oleh siswi dengan menggunakan sebuah system komputer.

4) Kolaborasi digital

Kolaborasi digital adalah kegiatan dimana siswa yang berasal dari kelompok yang berbeda (kelas, sekolah dan bahkan negara) bersama-sama dalam sebuah proyek/tugas, sambil berbagi ide dan informasi dengan seoptimal mungkin memanfaatkan teknologi internet.³⁷

Meningkatnya penggunaan *e-Learning* baik di lembaga pendidikan maupun industri antara lain disebabkan oleh ketersediaan berbagai perangkat lunak LMS (*learning Management system*). Melalui LMS ini, pembelajaran dapat mengelola materi.

Pembelajaran, menyusun silabus, mengupload materi, membuat quiz, memberikan nilai, memonitor keaktifan, mengelola nilai, berinteraksi dengan peserta didik dan sesama pembelajar dalam forum chat dan lain-lain. Peserta didik dapat mengakses informasi dan materi pembelajaran, berinteraksi dengan siswa dan guru, melakukan transaksi tugas-tugas, mengerjakan quiz, melihat pencapaian hasil belajar dan lain-lain.

d. Kelebihan dan Kelemahan *e-learning*

Kelebihan penggunaan *e-learning* sebagai berikut:

1) Menghemat waktu proses pembelajaran

³⁷ Abdul Haris I dan Asti Riani P, *E-Learning 1 Teori dan Desain*, (Tulungagung: STKPI Tulungagung), 2016, hlm. 9

- 2) Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku)
- 3) Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas
- 4) Melatih pembelajaran lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

Kelemahan dalam menggunakan *e-learning* sebagai berikut:

- 1) Kurangnya interaksi antara pendidik dengan peserta didik atau antara peserta didik itu sendiri karena semua dilakukan dengan *E-learning*
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek social dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis komersial
- 3) Proses belajar dan mengajarnya cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan.
- 4) Berubahnya peran pendidik dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran menggunakan ITC (*Information and Communication Technology*) yang harus menguasai teknologi informasi dan implementasinya dalam pembelajaran.³⁸

e. Komponen program *e-learning*

Adapun komponen-komponen program *e-learning* yaitu:

a) *Infrastruktur e-learning*

Infrastruktur e-learning dapat berupa personal computer (PC), jaringan komputer, internet dan perlengkapan multimedia.

b) *Sistem dan aplikasi e-learning*

Sistem perangkat lunak tervirtualisasi yang mengelola manajemen kelas dan pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian, sistem ujian online dan semua fitur yang terkait dengan manajemen proses belajar mengajar.

³⁸ Supuwingsih Ni Nyoman, *E-Learning untuk Pembelajaran Abad 21 dalam Menghadapi Era Revolusi Industri*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya) 2021, hlm. 16-18

c) *Konten E-learning*

Konten serta isi bahan ajar yang ada pada sistem *E-learning* yang menggunakan *Learning Management System (LMS)*. Konten dan materi ini dapat berupa multimedia interaktif dan konten tekstual seperti pada buku teks.

Ada tiga komponen utama untuk mengimplementasikan *E-learning*:

1) *e-learning system* (sistem pembelajaran secara elektronik)

Sistem pembelajaran yang dapat digunakan untuk secara elektronik adalah *Learning Management System*.

2) *e-learning content* (konten pembelajaran elektronik)

3) *e-learning infrastruktur* (peralatan pembelajaran elektronik)³⁹

f. *Alat untuk menyajikan e-Learning*

Alat presentasi *e-learning* adalah alat yang digunakan untuk *e-learning* dengan mudah memberikan siswa akses mudah dan efisien ke *Learning*. Alat untuk menyajikan *e-learning* terbagi menjadi beberapa kategori utama.

1) *Server Web*

Server web bertanggungjawab untuk menyediakan konten dan menyediakan beberapa layanan yang dibutuhkan oleh komputer ke jaringan.

2) *LMS (learning management system)*

LMS adalah sistem manajemen pembelajaran dengan kemampuan menyediakan materi, mendukung pembelajaran kolabortif, memberikan penilaian kinerja siswa, mencatat data siswa, dan memberikan laporan guna untuk memaksimalkan efektifitas pembelajaran.

³⁹ Nasution Enty Lafina, *Uraian Singkat Tentang E-Learning*, (Yogyakarta: CV Budi utama), hlm.21-22

LMS biasanya memiliki fitur pembelajaran elektronik standar seperti:

- a. Fitur perangkat pendidikan dan pembelajaran:
 - a) Daftar mata pelajaran dan kategorinya
 - b) Silabus mata pelajaran
 - c) Materi (berbasis teks atau multimedia)
 - d) Daftar referensi atau bacaan
- b. Fitur diskusi dan komunikasi:
 - a) Forum diskusi
 - b) Pesan instan untuk komunikasi waktu nyata
 - c) Papan pengumuman
 - d) Profil instruktur dan informasi kontak
 - e) File and directoru sharing
- c. Fitur ujian dan penugasan:
 - a) Ujian online
 - b) Tugas mandiri
 - c) Rapot dn penilaian⁴⁰

3. Manajemen program *e-learning*

a. Pengertian manajemen program *e-learning*

Manajemen adalah serangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dicapai dengan menggunakan orang dan sumber lain.⁴¹

e-learning merupakan program aplikasi yang menggunakan internet yang berisi segala informasi tentang informasi pendidikan yang jelas, dinamis dan akurat serta up to date serta memberikan kemudahan bagi para pembelajar untuk melakukan pembelajaran

⁴⁰ Al Fajri Ayaifudin, Sripsi, *Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan E-Learning di SMK N 1 Banyumas*, hlm. 15-17

⁴¹ Nurdiyansyah Haris, Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019) hlm. 3

secara online. Dengan hadirnya *e-learning*, strategi pembelajaran membantu menyebarkan informasi tentang pendidikan.⁴²

Saat ini, *e-learning* merupakan salah satu alternatif untuk memecahkan berbagai masalah pendidikan. Apalagi setelah fasilitas mendukung pelaksanaan *e-learning* seperti, internet, komputer, listrik, telepon dan perangkat keras dan lunak lainnya tersedia dengan harga yang relatif terjangkau, maka *E-learning* sebagai alat bantu pembelajaran menjadi semakin banyak diminati.

Sistem *e-learning* ini tidak memiliki batasan akses, sehingga siswa dapat memiliki lebih banyak waktu belajar kapanpun mereka dapat mengaksesnya. Kegiatan pembelajaran ditawarkan seperti pembelajaran biasa. Materi disediakan dalam bentuk teks maupun hasil penyimpanan suara yang bisa di unduh, ada juga ada forum diskusi dimana guru dapat memberikan nilai, tugas dan presentasi kepada siswa.⁴³

Dalam pengelolaan pembelajaran berbasis *e-learning* kesiapan guru dan peserta didik sangat penting karena mereka yang langsung menggunakan *e-learning* dalam praktiknya. Para guru sangat penting dalam menyusun dan pengisian materi dalam situs *E-learning*. Para guru dan peserta didik harus dapat menggunakan computer dan mengelola situs *E-learning* dengan baik.

Oleh karena itu manajemen program *e-learning* adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teknologi informasi, meliputi aspek bahan ajar, evaluasi, interaksi, komunikasi dan kolaborasi antara pendidik dan peserta didik, sehingga mempersingkat waktu belajar dan menghemat biaya.

b. Karakteristik dan ciri-ciri pembelajaran menggunakan *e-learning*

⁴² Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 170

⁴³ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 170

Pelaksanaan *E-learning* mempunyai karakteristik tersendiri, dimana *E-learning* memanfaatkan perangkat computer maupun gadget serta membutuhkan akses jaringan internet sebagai media penyampaian materi pembelajaran, menilai hasil belajar siswa serta menyediakan sumber belajar.

Meskipun implementasi system *e-learning* yang ada sekarang ini sangat bervariasi, namun semua itu didasarkan atas suatu prinsip atau konsep bahwa *e-learning* dimaksudkan sebagai upaya pendistribusian materi pembelajaran melalui media elektronik atau internet sehingga peserta didik dapat mengaksesnya kapan saja dari seluruh penjuru dunia. Ciri pembelajaran dengan I adalah terciptanya lingkungan belajar yang flexible dan distributed.⁴⁴

Karakteristik *e-learning* ada empat yaitu:

- a) *interaktive* (interaktifitas), tersedianya jalur komunikasi yang lebih banyak, baik secara langsung seperti chatting atau massanger, maupun tidak langsung seperti forum, mailing list, atau buku tamu,
- b) *independency* (kemandirian), fleksibilitas dalam menyediakan waktu, tempat, guru, dan bahan ajar sehingga pembelajaran lebih terpusat,
- c) *acesbility* (aksebilitas), sumber-sumber belajar lebih mudah diakses melalui jaringan internet,
- d) *enrichment* (pengayaan), kegiatan pembelajaran, presentasi materi pebelajaran sebagai pengayaan memungkinkan teknologi informasi.⁴⁵

Ciri-ciri utama pembelajaran menggunakan *e-learning* antara lain:

⁴⁴ Suartama dan Tastra, *E-learning Berbasis Moodle*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), hlm. 11

⁴⁵ Rusman dan Gunawan, *belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 22

- a) *e-learning* adalah network, yang memungkinkan informasi (bahan ajar) selalu dimutakhirkan, disimpan, didistribusikan dan di pertukarkan,
 - b) Informasi disampaikan langsung kepada pengguna akhir melalui teknologi internet.
 - c) Difokuskan kepada kegiatan belajar secara luas.⁴⁶
- c. Aspek pengelolaan program pembelajaran *e-learning*

Aspek pengelolaan program pembelajaran *e-learning* antara lain:

1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran pada dasarnya merupakan gambaran mengenai beberapa aktivitas dan tindakan yang akan dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan, aplikasi perencanaan pembelajaran berbasis *e-learning* menurut rencana, perkiraan dan gambaran umum kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer, baik intranet dan internet. Lingkup perencanaan pembelajaran meliputi empat komponen utama, yaitu tujuan, materi atau bahan ajar, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi.

2) Perencanaan dan pembuatan materi

Menurut Daniswara dalam proses pembelajaran konten memegang peranan penting karena langsung berhubungan dengan proses pembelajaran peserta (siswa). Konten merupakan objek pembelajaran yang menjadi salah satu parameter keberhasilan *e-learning* melalui jenis, isi dan bobot konten.⁴⁷ System *e-learning* harus dapat:

- a) Menyediakan konten yang bersifat *teacher-centered* yaitu konten intruksional yang bersifat procedural, dekoratif serta terdefinisi dengan baik dan jelas.

⁴⁶ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 233

⁴⁷ Numiek, Sulisty Hanum, *Keefektifan E-learning Sebagai Media pembelajaran* (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Shandy Putra Purwokerto , Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 3 No. (Februari 2013) hlm. 93-95

- b) Menyediakan konten yang bersifat *leaner-contered* yaitu konten yang menyajikan hasil (*outcomes*) dari intruksional yang terfokus pada pengembangan kreativitas dan memaksimalkan kemandirian.
- c) Menyediakan contoh kerja (*work example*) pada material konten untuk mempermudah pemahaman memberikan kesempatan untuk berlatih.
- d) Menambahkan konten berupa games edukatif sebagai media berlatih alat bantu pembuatan pertanyaan.

Beberapa prinsip membuat situs pembelajaran menurut Munir antara lain:

- a) Merumuskan tujuan pembelajaran
- b) Mengenalkan materi pembelajaran
- c) Memberikan bantuan dan kemudahan bagi pembelajar untuk mempelajari materi pembelajaran
- d) Materi yang disampaikan sesuai dengan standar yang berlaku secara umum , sesuai dengan tingkat perintah dan arahan yang jelas
- e) Materi pembelajaran yang disampaikan dengan sistematis dan mampu memberikan motivasi belajar, serta pada bagian akhir setiap materi pembelajaran dibuat rangkumannya
- f) Materi pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan kenyataan, sehingga mudah dipahami, diserap dan dipraktikan langsung oleh pembelajar
- g) Memberikan bantuan dan kemudahan bagi pembelajar untuk mengerjakan tugas-tugas dengan perintah dan arahan yang jelas
- h) Metode penjelasan efektif, jelas dan mudah dipahami oleh pembelajar dengan disertai ilustrasi, comtoh dan demonstrasi

- i) Sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran, maka dapat dilakukan evaluasi dan meminta umpan balik dari pembelajar.⁴⁸

3) Penyampaian pembelajaran

Pembelajaran dengan *e-learning* adalah pembelajaran menggunakan teknologi internet dan meningkatkan lingkungan belajar dengan konten yang kaya dengan cakupan yang luas. *e-learning* merupakan pemanfaatan media pembelajaran menggunakan internet untuk menhirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan.

4) Media dan interaktivitas pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran. Secara umum, keunggulan media pembelajaran adalah mendorong terjadinya interaksi antara guru dengan siswa, sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Keberhasilan *e-learning* didukung oleh interaksi yang maksimal antara guru dan siswa, antara siswa dengan berbagai fasilitas pembelajaran, antara siswa dengan siswa lainnya, dan adanya pola pembelajaran efektif dalam interaksi tersebut.

5) Evaluasi pelaksanaan pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan tertentu dan menilai keseluruhan proses belajar mengajar. Evaluasi adalah suatu kegiatan yang tidak hanya mengevaluasi suatu kegiatan secara sukarela dan santai, tetapi juga mengevaluasi sesuatu secara terencana, sistematis dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.

Kegiatan evaluasi pelaksanaan pembelajaran *e-learning* dapat dilihat dari segi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan,

⁴⁸ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 170

lingkungan belajar dan dampaknya. Penilaian *e-learning* adalah proses menganalisis kualitas proses pembelajaran berbasis *e-learning* dan seberapa baik siswa mempersiapkan hasil dari proses *e-learning*. Evaluasi dilakukan dalam rangka berbagai bentuk penilaian komponen yang terdapat pada *e-learning*.

4. Komponen Manajemen Program *e-learning*

1) *Planning* (perencanaan)

Planning adalah suatu fungsi yang mencakup proses penentuan tujuan, kebijakan, produk, jasa, alat-alat, pengeluaran, jadwal, lokasi, personalia, hubungan organisasi.⁴⁹ *Planning* atau perencanaan adalah suatu kegiatan yang menentukan sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Pada tahap perencanaan, ditentukan apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya dan siapa yang akan melakukan kegiatan dalam sebuah program. Dengan menyusun perencanaan yang jelas, akan memudahkan semua elemen dalam organisasi dalam menjalankan tugasnya masing-masing sehingga memberikan kontribusi untuk tercapainya tujuan organisasi.

Perencanaan dilakukan langkah pertama adalah mengumpulkan data peserta didik yang berada diluar pondok siapa yang memiliki gadget. Tahap selanjutnya adalah merancang model pembelajaran yang akan digunakan. Langkah kedua adalah setiap guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring, menyusun modul belajar, pengembangan materi atau bahan pembelajaran secara online dan menyusun kisi-kisi soal untuk kuis, Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT).⁵⁰

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan system kersasama beberapa orang yang dilaksanakan dengan pembidangan dan pembagian tugas, dengan

⁴⁹ Nurdiansyah Harist, Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019), hlm. 23

⁵⁰ Jurnal Kependidikan, *Manajemen POAC Pada Masa Pandemi Covid19*, vol. 7, No. 1 : Maret 2021, hlm. 170-171

memmbentuk sejumlah satuan kerja yang menghimpun pekerjaan dalam satu unit kerja. Dengan kata lain, Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.⁵¹

3) *Actuating* (penggerakan)

Actuating adalah melakukan tindakan menggerakan seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam penggerakan dilakukan sinkronisasi semua kegiatan dan penciptaan kerjasama dari seluruh lini sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan lancer dan efisien.

Pada tahap penggerakan, kegiatan yang dilakukan adalah pengenalan *Learning Management System* (LMS) yang digunakan yaitudapay berupa *Google Class Room* disertai dengan pengenalan media pelengkap lainnya yaitu *Whatsapp Group*, *Google Form*, *Youtube*.⁵²

4) *Controlling* (penilaian evaluasi)

Pengawasan merupakan suatu proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai.⁵³ Proses pengawasan yang perlu dilakukan agar anggota organisasi dapat bekerjasama dengan baik, dan pergerakan yang sama kearah pencapaian dan sasaran dan tujuan umum organisasi. Pengawasan dilakukan untuk mengukur hasil pekerjaan, guna menghindari penyimpangan-penyimpangan. Penilaian dilakukan pada akhir

⁵¹ Danawarti Yanti Sri, *Artikel Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*, h;m. 5

⁵² Jurnal Kependidikan, *Manajemen POAC Pada Masa Pandemi Covid19*, vol. 7, No. 1 : Maret 2021, hlm. 171

⁵³ Danawarti Yanti Sri, *Artikel Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*, hlm. 6

tahun pelajaran yaitu setelah kenaikan kelas dan setelah pengumuman kelulusan.⁵⁴

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk mengungkapkan teori atau hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian terlebih dahulu dilakukan. Untuk itu sebelum penulis angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan antara lain:

Penelitian yang ditulis oleh Ananda Hadi Elyas, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan. Keterkaitan dengan skripsi saya yaitu sama-sama membahas mengenai *e-learning* sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini focus pada model dalam *e-learning*, dengan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian tersebut pembelajaran dengan kelas virtual (*e-Learning*) merupakan sebuah terobosan baru dibidang pengajaran dan pembelajaran karena mampu meminimalkan perbedaan cara mengajar dan materi, sehingga memberikan kualitas pembelajaran yang lebih konsisten. Sistem *e-learning* adalah mutlak diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan zaman dengan dukungan teknologi informasi dimana semua menuju ke era digital, baik mekanisme maupun konten.⁵⁵

Penelitian yang ditulis oleh Sri Rahayu Chandrawati, keterkaitan dengan skripsi saya yaitu sama-sama membahas mengenai *e-learning*, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini fokus terhadap pemanfaatan dalam penggunaan *e-learning*, dengan hasil penelitian yang di peroleh dalam penelitian tersebut ialah *e-learning* memungkinkan pembelajar untuk menimba ilmu tanpa harus secara fisik menghadiri di kelas, sementara instruktur dan pelajaran yang di ikuti berada di tempat lain

⁵⁴ Jurnal Kependidikan, *Manajemen POAC Pada Masa Pandemi Covid19*, vol. 7, No. 1 : Maret 2021, hlm. 172

⁵⁵ Elyas Ananda Hadi, "Penggunaan Model Pembelajaran E-learning Dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran" (Jurnal Pembelajaran 2018) hlm. 56

bahkan di negara lain. Interaksi dapat dijalankan secara *online*, *real-time* ataupun secara *offline* atau *archieved*. *e-learning* disediakan hanya melalui perangkat komputer, namun pada kenyataannya pembelajaran disiapkan, didukung, dan dikelola oleh tim ahli di bidangnya masing-masing.⁵⁶

Penelitian yang ditulis oleh Dessta Putra Wijaya, dengan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian tersebut pengaplikasian pembelajaran yang lebih mudah dan selaras dengan perkembangan sesuai dengan kebutuhan zaman saat ini yang menuntut dan mewajibkan kegiatan penggunaan media elektronik sebagai penunjang di sekolah. Implementasi *e-learning* ditinjau dari segi sumber daya manusia, mayoritas guru menggunakan computer dan internet hanya untuk mencari materi atau bahan ajar. Pemanfaatan *e-learning* belum optimal karena rendahnya komitmen guru, interaksi dan komunikasi antara guru dan siswabelum maksimal sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan *e-learning*.⁵⁷

⁵⁶ Jurnal Cakrawala Kependidikan Vol. 8. No. 2. September 2010:101-203, “Pemanfaatan E-Learning dalam Pembelajaran” hlm. 17

⁵⁷ Wijaya Dessta Putra, “Implimentasi E-learning di SMP Negeri 10 Yogyakarta”. (skripsi UNY 2015) hlm. 74

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai ilmiah untuk memperoleh data untuk maksud dan tujuan tertentu. Menurut Sugiono, metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan tertentu serta memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah di berbagai bidang.⁵⁸

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang dilakukan di MA Minhajut Tholabah Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga, yakni terkait Manajemen Pembelajaran Menggunakan E-learning di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini disesuaikan dengan latar belakang, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Suharsimi arikunto adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi, mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan berupa gambar dan bukan angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.⁵⁹

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan, penelitian yang didapatkan datanya dengan pendekatan kualitatif. Adapun data yang dicari adalah data yang bersifat menggambarkan, atau deskriptif kualitatif pada kondisi karena data yang diperoleh dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan, masyarakat atau lembaga yang dijadikan

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 6

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Management Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2005 hlm. 234

objek penelitian.⁶⁰ Artinya peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di MA Minhajut Tholabah Bukateja terkait dengan manajemen program *e-learning*.

B. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Minhajut Tholabah Jalan Al-Ikhlash, Lawigede, Rt. 02, Rw. 10, Desa Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Adapun terkait waktu penelitian terkait yaitu dilakukan dengan melakukan observasi pendahuluan pada tanggal 26 Oktober s/d 7 November 2021, kemudian peneliti melakukan riset individual pada tanggal 16 Mei s/d 16 Juni 2022.

Penelitian ini dilakukan karena penulis ingin mengetahui secara lebih jelas mengenai manajemen program *e-learning* yang di terapkan di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan narasumber yang nantinya akan memberikan informasi-informasi terkait dengan penelitian.⁶¹ Untuk mengambil penelitian yang tepat, penulis mengambil beberapa subjek penelitian, antara lain:

- a) Bapak Waryadi, S.Pt,M.SI selaku kepala sekolah MA Minhajut Tholabah Bukateja.
- b) Bapak Urip Setyo W, M.Pd.I selaku Waka Sarpras MA Minhajut Tholabah Bukateja.
- c) Bapak Akhfandi S.Pd. selaku kepala TU MA Minhajut Tholabah Bukateja.
- d) 3 Guru MA Minhajut Tholabah Bukateja.
- e) 2 Siswa MA Minhajut Tholabah Bukateja.

⁶⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.60.

⁶¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media), 2011 hlm. 199

D. Objek Penelitian

Objek merupakan suatu yang akan digali dalam kegiatan penelitian, menurut Spardley menyatakan bahwa objek penelitian merupakan situasi sosial dimana meliputi tempat, pelaku, dan aktivitas.⁶²

Penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah manajemen program *e-learning*.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Mustahil peneliti dapat menghasilkan temuan, kalau tidak memperoleh data.⁶³ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian. Karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan menemukan data yang standar data.⁶⁴

Untuk memperoleh suatu data penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi menurut Sutrisno Hadi menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang terdiri dari berbagai proses baik biologis maupun psikologis, keduanya merupakan proses terpenting adalah proses melakukan pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan observasi ini dilakukan ketika peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, baik proses kerja, gejala-gejala alam dan juga apabila responden yang diamatinya tidak begitu besar.⁶⁵

⁶² Saifuddin azwar, *Merode penelitian*, hlm. 195

⁶³ Djamaan Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 103

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 145

Secara umum, observasi adalah metode penghimpunan informasi yang dihasilkan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang akan diamati.

Observasi dibagi menjadi dua jenis: observasi partisipan, pengamat terlibat dalam kegiatan observasi, dan dalam observasi non partisipan, pengamat berdiri di luar kegiatan seolah-olah dia adalah penonton.⁶⁶

Peneliti melakukan metode observasi untuk mengamati langsung dan ril kondisi kegiatan manajemen program *e-Learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga, serta mengetahui gambaran umum tentang keberadaan, situasi dan kondisi manajemen program *e-Learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.

Peneliti melaksanakan observasi mulai tanggal 26 Oktober 2021, dengan melakukan observasi peneliti dapat melihat langsung dan mengidentifikasi bagaimana manajemen pembelajaran menggunakan *E-learning* yang ada di sekolah tersebut.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal dari objek yang diteliti secara mendalam. Menurut Lexy J. Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan itu.⁶⁷

Adapun terkait dengan jenis-jenis wawancara diantaranya wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak

⁶⁶ Djali, Mulyono Pudji, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan, (Yogyakarta: CV Budi Utama), hlm. 16.

⁶⁷ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.135.

terstruktur, dan juga dapat dilakukan dengan tatap muka maupun dengan menggunakan media social.

Wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara yang digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data, apabila peneliti ataupun pengumpul data sudah mengetahui pasti terkait dengan informasi apa yang didupatkannya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dibilang bebas tidak menggunakan panduan ataupun pedoman wawancara yang sudah tersusun rapi dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁶⁸

Wawancara dilakukan dengan bapak Waryadi selaku kepala sekolah MA Minhajut Tholabah maka peneliti memperoleh informasi mengenai manajemen program *e-learning* yang ada di sekolah. Wawancara dengan bapak Akhfandi selaku kepala TU maka peneliti memperoleh informasi mengenai gambaran unun MA Minhajut Tholabah, wawancara dengan bapak Novian Sujatmiko selaku guru di MA Minhajut Tholabah, wawancara dengan ibu Isnaeni Utrik Susanti selaku guru di MA Minhajut Tholabah, wawancara dengan ibu Septi Dini Lestari selaku guru di MA Minhajut Tholabah, dan juga wawancara terhadap siswa MA Minhajut Tholabah, maka peneliti memperoleh informasi mengenai strategi guru dalam pelaksanaan program pembelajaran menggunakan *e-learning*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh dengan dokumen-dokumen yang ada ataupun merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berupa sebuah tulisan, gambar ataupun juga karya yang monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih dipercaya

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 137-140

ketika dibuktikan dengan dokumentasi.⁶⁹ Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif seperti data tentang sejarah sekolah, keadaan geografis sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru serta peserta didik, maupun relevansi yang berhubungan dengan penelitian. Cara memperoleh data tersebut dengan cara mendatangi langsung sekolah tersebut dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menggabungkan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis mulai dari proses pengumpulan sampai dengan selesainya proses pengumpulan data. Atitvitas dalam analisis data yaitu:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan langkah awal menganalisa data dalam penelitian. Ini dari sekian banuak data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dibutuhkan dengan cara merangkum, mangambil data yang pokok dan penting. Membuat kategorisai dan mengklarifikasi sesuai dengan fokus judul penelitian. Dengan adanya reduksi data ini diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penyajian data dan penerikan kesimpulan.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,.....hlm.240.

Reduksi data ini dilakukan sendiri oleh peneliti yang berlangsung setelah pengumpulan data selesai, semua catatan lapangan dibaca, dipahami dan dibuat ringkasan yang berisi tentang uraian hasil penelitian, memfokuskan dan menjawab terhadap masalah yang diteliti. Dalam reduksi data peneliti merangkum hal-hal pokok mengenai manajemen pembelajaran berbasis e-learning.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering adalah teks, naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network, (jaringan kerja) dan chart. Untuk mengecek apakah peneliti akan memahami apa yang didisplaykan.

Penyajian data dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data. Dalam skripsi ini penulis menyajikan data berupa gambaran umum madrasah, strategi pembelajaran berbasis *e-learning* dan hambatan dan solusi pembelajaran berbasis e-learning.

c. *Conclusion Drawing/verification* (menarik kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin saja tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan

berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁷⁰ Dalam tahap akhir simpulan-simpulan tersebut harus di cek kembali pada catatan yang telah di buat oleh peneliti dan selanjutnya kea rah simpulan yang menetap.

Dengan ini penulis menatik kesimpulan dari data dan informasi yang telah di dapat. Tentunya setelah penulis menelaah semua data, mereduksi data dan menyajikan data untuk mengetahui serta mengidentifikasi manajemen pembelajaran menggunakan *e-learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan sebuah pemeriksaan terhadap keabsahan data dimana pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan pada penelitian kualitatif mengatakan tidak ilmiah, dan merupakan salah satu unsur yang tidak terpisahkan dari bagian sebuah penelitian kualitatif. Keabsahan data ini digunakan untuk membukikan bahwasannya apakah penelitian ini merupakan penelitian yang benar-benar penelitian ilmiah dan juga untuk menguji data yang didapatnya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya yaitu, uji *credibility*, *dependebilityt*, *confirmability*.⁷¹

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,..... hlm. 247-252

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,..... hlm. 269-270

BAB IV
PROSES MANAJEMEN PROGRAM *E-LEARNING* DI MA
MINHAJUT THOLABAH KECAMATAN BUKATEJA
KABUPATEN PURBALINGGA

A. Penyajian Data Manajemen Program *E-Learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka diperoleh data mengenai Manajemen Pembelajaran menggunakan *E-Learning* di Ma Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi yang penulis lakukan di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.

1. Identitas Sekolah⁷²

Nama Sekolah	: MAS Minhajut Tholabah
Alamat Sekolah	: JL. Al Ikhlas Rt 02/X
Desa/Kelurahan	: Kembangan
Kecamatan	: Bukateja
Kabupaten	: Purbalingga
Provinsi	: Jawa Tengah
Status Sekolah	: Swasta
Jenjang Pendidikan	: MA
Naungan	: Kementrian Agama
No SK. Pendirian	: W .k/5.a/PP.03.2/443.f/06/2002
Tanggal SK. Pendirian	: 2002-02-11
No SK. Operasional	: W .k/5.a/PP.03.2/443.f/06/2002
NPSN	: 2036176
Akreditasi	: A

⁷² Dokumentasi MA Minhajut Tholabah dikutip pada tanggal 27 Mei 2022.

2. Sejarah Singkat dan Visi Misi MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga

a. Profil MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga

MA Minhajut Tholabah merupakan sekolah atau madrasah yang juga menempatkan nama pondok pesantren dan nama MTs yang masih bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Islam (YPI). Minhajut Tholabah didirikan tahun 2002. Terletak dijalan Al-ikhlas RT 02 RW 10 Desa Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga – 53382. Keberadaan MA Minhajut Tholabah berada di dekat sungai Serayu.

Sebelum berdirinya MA Minhajutu Tholabah telah berdiri pondok pesantren dengan nama Minhjut Tholabah, pondok pesantren tersebut menjadi cikal bakal berdirinya MTs dan MA Minhajut Tholabah. Berawal dari seorang yang bernama Muhammad Anwar Idris yang telaten dan istiqomah mengajar ilmuagama di langgar (mushola) didaerah Lawigede yang terletak di Kecamatan Bukateja. Beliau akhirnya mengembangkan pendidikan agama dengan mulai membangun pondok pesantren dan diikuti madrasah yang sampai sekarang sudah berdiri MTs dan MA Minhajut Tholabah. Perkembangan yang semakin pesat dan signifikan membuat Madrasah Aliyah didaftarkan sampai akhirnya sekarang berada dibawah naungan Kementrian Agama yang berstatus swasta ini berdiri pada tanggal 22 Februari 2002 dengan NO. SK. Pendirian w.k/5.a//PP.03.2/443.F/06/2002.⁷³

1. Visi

“Maju Berkualitas dan berakhlakul Karimah”

2. Misi

- a. Maju dalam berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

⁷³ Dokumentasi MA Minhajut Tholabah dikutip pada tanggal 27 Mei 2022.

- b. Berkualitas dalam menyelenggarakan pembelajaran, kegiatan dan bimbingan.
- c. Berakhlakul karimah dalam pembentukan karakter yang kuat selaras.

3. Struktur Organisasi MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga

Struktur organisasi dalam suatu lembaga mempunyai peranan yang sangat penting. Dengan adanya struktur organisasi kita dapat mengerti tugas dan tanggungjawab dari masing-masing personal yang terlibat di dalam suatu lembaga tersebut. Struktur organisasi tersusun atas suatu kesatuan komponen-komponen yang satu dengan yang lainnya.

Berikut di bawah ini struktur organisasi di Madrasah Aliyah Minhajut Tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga:

- 1) Dewan Pembina dihiiasi oleh 3 orang kyai diantaranya adalah: Kyai Muhammad Chotib, Kyai Ma'ruf Salim, S.Pd,I dan Haji Ansori Rasno.
- 2) Dewan Pengurus terdiri dari ketua umum yang dipimpin oleh KH. Basyir Fadlulloh, M.Pd.I, Ketua Bidang Pendidikan Formal oleh Taufik, S.Pd.I, Ketua Bidang Pendidikan Diniyah dan Pesantren oleh Husni Mubarak, Ketua Bidang Daw'wah dan Sosial dipimpin oleh Aniq Assaeri, Ketua Bidang Sarana dan Prasarana dikepalai oleh Pardi Syamsul Hadi, Sekertaris Umum oleh waryadi, S.Pt.M.Si, dan Bendahara oleh Muhammad Mahrus.
- 3) Dewan Pengurus dipimpin oleh Achmad Sahuri Nasor, dan Romlah, SH dan ali Ngumar, S.Pd.I, Dewa Pengawas terdiri dari beberapa sub bagian diantaranya adalah: Komite Madrasah Aliyah diketuai Ahmad Sayyid, Kepala Madrasah Aliyah Waryadi, S.Pt.M.Si, Kepala Tata Madrasah oleh Akhfandi, S.Pd,I, waka Kesiswaan Farkhatuzzakiyah, S.Pd.I, Waka Humas Dan Ketenagakerjaan oleh Yuni Lestari, S.E,

Waka Sarana dan Prasarana oleh Ani Wijayanti, S.Pd, Waka Kurikulum Urip SW, S.Pd.I.,M.Pd.I, Komite Riset Isnaeni Utril, S.Pd.

Struktur kelembagaan di MA Minhajut Tholabah secara komposisi terdiri dari para Kyai, hal ini terlihat dari beberapa Kyai di kepengurusan MA Minhajut Tholabah juga merupakan tokoh agama di Purbalingga, selain itu juga ada KH. Basyir Fadlulloh yang merupakan ketua komunitas gusdurian Purbalingga. Selain Kyai juga ada akademisi yang menghiasi kepengurusan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya tenaga pengajar yang rata-rata memiliki gelar akademik dibidang keilmuannya masing-masing. Pendistribusian jabatan juga sudah merata sesuai dengan bidang dan kemampuan SDM yang ada.

4. Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran menggunakan *E-Learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga

Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran menggunakan *E-Learning* di MA Minhajut Tholabah ada alat praktikum, meja, kursi, papan tulis di setiap ruangan belajar, selain itu juga ada prasarana seperti:

1. Perpustakaan
2. Lab. Komputer
3. Lab. Bahasa
4. Lab. IPA
5. Internet Area

Di MA Minhajut Tholabah sendiri sudah memiliki dua gedung, disebelah utara dan satu disebelah selatan dengan jumlah 15 ruangan besar yang sudah memenuhi standar. Dilengkapi juga dengan ruang kelas yang berjumlah 13, kantor guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang bimbingan dan konseling, kamar kecil siswa dan guru, laboratorium

Bahasa dan laboratorium praktik, masjid dan lapangan olahraga.⁷⁴

5. Tujuan pendidikan MA Minhajut Tholabah

Ada beberapa tujuan dan target pendidikan yang ingin dicapai oleh MA Minhajut Tholabah, diantaranya:

- a. Meningkatkan kemajuan kegiatan dibidang akademik agar selalu dapat meraih prestasi terbaik.
- b. Memajukan kegiatan dibidang non akademik untuk meraih prestasi yang terbaik.
- c. Meningkatkan kualitas SDM guru dan karyawan agar dapat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan karakter dan potensi siswa.
- d. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas.
- e. Membantu siswa menemukan potensi dan karakter melalui peningkatan kualitas guru.
- f. Menyediakan Sistem Informasi Manajemen yang efektif dan efisien agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas terhadap peserta didik.
- g. Menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan bimbingan sesuai nilai-nilai Islam.
- h. Menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik yang santun dalam bersikap, berbicara dan berperilaku.

6. Pendidik dan tenaga kependidikan MA Minhajut Tholabah⁷⁵

Pendidik dan tenaga kependidikan MA Minhajut Tholabah yakni, tenaga pengajar berjumlah 30 orang: Akhfandi, S.Pd.I, Ani Wijayanti, S.Pd, Basyir fadlulloh, M.PdI, Charly Wahyu Pramuji, S.Pd, Diah Ayu Widianingrum, S.Pd, Diah Islamiyati, S.Sos, Sinda Utami Dewi, S.Pd, Dwi Pangestuti, S.Pd, Farkhatuzzakiyah, S.Pd,

⁷⁴ Dokumentasi MA Minhajut Tholabah dikutip pada tanggal 27 Mei 2022

⁷⁵ Dokumentasi MA Minhajut Tholabah dikutip pada tanggal 27 Mei 2022

Fihiyatul hakimah, S.Pd, Iin Nutdiyati, S.Pd, Imam Mustafid, S.pd, Indah Lestari, S.Pd, Isnaeni Utrik Susanti, S.Pd, Khamidin, S.Ag, M. Zaenur Rifqi , S.Th.I, Maradita Febrianti, S.Pd, Naeli ismiyatun, S.Pd.I, Novi Ana Sri Palupi, S.Pd, Novian Sujatmiko, S.Pd, Noviana Kurniasih, S.Pd, Nurkholis, S.Pd.I, oktin Nur hidayah, S.Pd, Septi Dini lestari, M.Pd, Siti winasih, S.Pd, Taufiqurrohman, S.Pd, Titik Rahayu, S.Pd, Turip Paryono, S.Pd, Urip Setyo W, M.Pd.I, Yuli Lestari, S.E.

Tenaga perpustakaan terdiri dari kepala perpustakaan yang dinahkodai oleh Mar'atus Sholihah, A. Ma. Pust dan seorang staf perpustakaan Lum'atul Mutawadingah. Sedangkan jajaran TU diisi oleh Novia Ahdiyati, A.Md., Samaun, S.Kom., oktaviani, S.E, dan Siti Nur Azizah tenaga karyawan office boy ada Ngali Murtldo dan Syaiful Muslih dan tenaga keamanan Mustolih.

Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa penididik MA Minhajut Tholabah hampir seluruh pendidik yang ada merupakan orang yang memiliki pendidikan tinggi yang bekerja pada bidang sesuai dengan keahliannya masing-masing dengan kualifikasi pendidikan rata-rata adalah S1. Sedangkan tenaga kependidikan juga menenmpati jabatan sesuai dengan kualifikasi pendidikannya, dan tenaga kebersihan madrasah.

7. Peserta didik

Sebuah kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancer apabila tidak adanya seorang siswa. Siswa atau peserta didik termasuk subyek dalam kegiatan belajar mengajar. Karena siswa merupakan target dari proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Di MA Minhajut Tholabah setiap tahunnya mengalami penerimaan peserta didik baru yang tergolong cukup banyak baik dari dalam daerah maupun luar daerah. Hal ini dikarenakan adanya pondok pesantren dilingkungan madrasah sehingga menjadi daya Tarik tersendiri bagi masyarakat untuk

menyekolahkan anaknya di MA Minhajut Tholabah untuk belajar ilmu umum sekaligus ilmu agama.

Berikut ini adalah total siswa di MA Minhajut Tholabah Bukateja.⁷⁶

Tahun Pelajaran 2021/2022

KELAS	L	P	JUMLAH
X	67	125	192
XI	19	74	93
XII	32	95	127
JUMLAH	118	294	412

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa-siswi di MA Minhajut Tholabah tergolong banyak meskipun sekolah tersebut masih berstatus swasta. Siswa di MA Minhajut Tholabah juga terbagi menjadi dua, yakni santri mukim adalah santri yang tinggal di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah dan santri non mukim adalah santri yang tidak tinggal di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah.

Selain mengikuti ujian dan tahapan belajar, menyelesaikan seluruh program pembelajaran dan memperoleh nilai minimal semua mata pelajaran pada umumnya seperti disekolah atau madrasah. Peserta didik di MA Minhajut Tholabah sebelum kelulusan harus menguasai Bahasa Inggris dan mampu membaca Kitab Kuning.

⁷⁶ Dokumentasi Daftar Peserta Didik di MA Minhajut Tholabah Bukateja, diakses pada tanggal 27 Mei 2022

B. Manajemen program *E-learning* di MA Minhajut Tholabah

Dalam menjalankan roda pendidikan di Madrasah Aliyah pasti membutuhkan seluruh manajemen agar segala sesuatunya dapat terorganisir dan terakomodir dengan baik. Berbicara tentang manajemen tentu tidak lepas dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Manajemen menjadi ilmu yang penting demi mencapai tujuan tersebut. Manajemen pembelajaran menggunakan *E-learning* yang dibutuhkan di MA Minhajut Tholabah diantaranya, yaitu:

1) *Planning* (Perencanaan)

Planning adalah suatu fungsi yang mencakup proses menentukan sasaran, kebijakan, produk, jasa, alat-alat, pengeluaran, jadwal, lokasi, personalia, hubungan organisasi.⁷⁷ Perencanaan merupakan hal yang penting dan merupakan langkah awal dalam menentukan cara, alat, metode dan tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi atau lembaga. Kepala madrasah dan semua elemen dalam madrasah harus terlibat aktif dalam proses ini, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, karyawan, wali siswa, siswa, dan stakeholder memiliki peran untuk memberi masukan terkait dengan proses penyusunan perencanaan kepala Madrasah Aliyah Minhajut Tholabah dalam pembelajaran menggunakan *E-learning*.

Tahap persiapan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan *e-learning* ialah dikatakan oleh informan bapak Waryadi, S. Pt,M.SI selaku kepala Madrasah beliau mengatakan persiapan yang dilakukan sekolah dan guru ialah:

“Tahap awal itu dengan melaksanakan pelatihan untuk penggunaan *e-learning*. Yakni dengan mengadakan sosialisasi *e-learning* yang diterapkan dan diprogramkan itu tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan karena menyesuaikan

⁷⁷ Nurdiansyah Harist, Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019), hlm. 23

situasi dan kondisi. Guru juga harus berinovasi dalam menggunakan metode elektronik lainnya.”⁷⁸

Berdasarkan wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Minhajut Tholabah tersebut bahwasannya persiapan pembelajaran menggunakan program *e-learning* yang dilaksanakan di MA Minhajut Tholabah Bukateja yaitu dengan mengadakan pelatihan sosialisasi *e-learning* kepada guru-guru yang didalamnya terdapat pembinaan penggunaan *e-learning* madrasah namun disisi lain guruharus berinovasi menggunakan platform lain seperti Whatsapp, Youtube, zoom dan lain-lain. Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh informan berikutnya terkait persiapan sekolah dalam menanggapi pembelajaran menggunakan *e-learning* yaitu bapak Novian Sujatmiko, S.Pd. berikut penuturannya:

“Madrasah sebenarnya sudah menyiapkan karena pengalaman dari tahun sebelumnya jadi memang harus ada yang disiapkan salah satunya SDM-nya atau dari gurunya. Untuk persiapan ini guru pertama diarahkan untuk membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran atau dengan menggunakan metode lainnya dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* contojnya kita membuat kesepakatan mau pakai WA atau pakai zoom dan lain-lain.”⁷⁹

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa peran guru dalam *e-learning* sangat penting. Guru menjadi pengambil andil besar dalam menentukan keberhasilan pembelajaran menggunakan *e-learning*. Didukung dengan pengalaman pada pembelajaran sebelumnya, guru-guru di MA Minhajut Tholabah bukateja mulai mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam pembelajaran *e-learning*. Menurut Queiroz dan Mustaro yang dikutip oleh Nugraheni salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru pada saat ini adalah bagaimana cara menyusun pembelajaran

⁷⁸ Wawancara dengan kepala MA Minhajut Tholabah Waryadi, S.Pt,M.SI pada tanggal 19 Mei 2022

⁷⁹ Wawancara dengan guruMA Minhajut Tholabah Novian Sujatmiko, S.Pd pada tanggal 19 Mei 2022

secara *e-learning*.⁸⁰ Oleh karena itu, pendidik harus memperbaharui atau memperdalam pengetahuan tentang *e-learning* sehingga kompetensi tersebut dapat terbentuk. Sehingga diperlukan juga persiapan yang cukup dalam mengembangkan SDM nya.

Selain persiapan dari sekolah berupa pelatihan dan sosialisasi. Pihak sekolah juga melakukan pelatihan lainnya berupa pembuatan media pembelajaran seperti video dan media lainnya. Sebelumnya dari pihak sekolah juga melakukan pendataan peserta didik siapa saja yang memiliki gawai atau gadget guna terlaksananya pembelajaran menggunakan *e-learning*. Langkah selanjutnya yaitu dengan merancang model pembelajaran yang akan digunakan dan juga merancang Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu diperlukannya kesepakatan antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran baik itu dalam penggunaan *Whatsapp*, *Google Meet*, *Youtube* maupun yang lainnya. Sejalan dengan ini juga dijelaskan oleh guru Matematika. Yaitu:

“Pertama kita melakukan pendataan terhadap peserta didik siapa saja yang mempunyai gawai atau gadget. Selanjutnya kita merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian kita mengadakan rapat perundingan media mana yang cocok untuk mata pelajaran kita. Selanjutnya kita mengadakan pelatihan-pelatihan sendiri yang mengacu pada media pembelajaran yang digunakan seperti *Whatsapp* kemudian ada juga *google meet*, *Google Form* dan sebagainya.”⁸¹

Untuk pembelajaran yang baik adalah ditentukan dari fasilitas dari peserta didik, materi dan metode yang digunakan yang telah dijelaskan oleh informan sebelumnya sehingga yang dilakukan oleh guru itu sendirisaling menukar informasi antara satu dengan

⁸⁰ Nugraheni Endang, *Peran dan Kompetensi Guru dalam E-learning*, Jurnal Pendidikan, Vol. 10, NO. 2, September 2009. 95-104

⁸¹ Novian Sujatmiko, S.Pd, Bukateja, 19 Mei 2022

yang lain agar terbentuknya sebuah media dan metode yang tepat. Selanjutnya guru melakukan percobaan dan pelatihan dari apa yang dilakukan dan dibutuhkan kreativitas guru dalam menggunakan media.

Dengan demikian ada relevansi dari hasil analisis yang peneliti lakukan bahwa proses manajemen program *e-learning* yang berlangsung di MA Minhajut Tholabah Bukateja diawali dengan tahap perencanaan yaitu dengan melakukan pelatihan dan sosialisali mengenai pembelajaran menggunakan *e-learning*, selain itu para guru juga melakukan pendataan terhadap peserta didik siapa saja yang mempunyai gawai atau gadget. Selanjutnya merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring. Kemudian mengadakan rapat perundingan media mana yang cocok untuk pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya mengadakan pelatihan-pelatihan sendiri yang mengacu pada media pembelajaran yang digunakan.

2) *Organizing* (Penforganisasian)

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang di milikinya dan lingkungan yang melingkupinya. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu guru;

”Pengorganisasian pembelajaran menggunakan *e-learning* dapat menggunakan beberapa media pembelajaran, contohnya saja dalam media grup whatsapp dimana grup tersebut terdiri dari guru kelas, guru mapel lainnya dan para peserta didik untuk mrempermudah interaksi antara guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Untuk system pengiriman tugas bisa di kirim lewat grup whatsapp tersebut atau menggunakan personal chat dengan guru yang bersangkutan.”⁸²

⁸² Novian Sujatmiko, S.Pd, Bukateja 19 mei 2022

Dari pernyataan informan tersebut Dari pernyataan informan tersebut dalam proses pengorganisasian pembelajaran menggunakan *e-learning* yang dilakukan oleh guru matematika dalam proses pengorganisasian ialah melalui grup Whatsapp. Kemudian peserta didik, guru kelas maupun guru mapel lainnya masuk dalam grup whatsapp tersebut guna mempermudah proses pembelajaran. Kemudian siswa menyetorkan tugas yang dikirimkan melalui grup whatsapp ataupun dengan menyetorkan ke gurunya langsung melalui Whatsapp. Adapun pendapat dari informan lain mengenai pengorganisasian pembelajaran *e-learning* sebagai berikut:

“Pengorganisasian pembelajaran menggunakan *e-learning* sebenarnya tergantung dari guru itu sendiri ataupun dengan kesepakatan dari para peserta didik dan ggurunya. Contoh media yang biasa di gunakan itu ada whatsapp, youtube, google meet maupun google form. Untuk system pengumpulan tugas sebagian besar guru menggunakan Whatsapp, baik dikirim ke grup itu sendiri maupun dengan personal chat.”⁸³

Berdasarkan hasil tersebut dapat peneliti lihat bahwasannya proses pengorganisasian pembelajaran menggunakan *e-learning* yang dilakukan itu menggunakan bebrapa media pembelajaran dalam proses pengorganisasiannya, agar mempermudah untuk guru, speserta didik maupun guru mapel lainnya dalam proses pembelajrannya.

Pada tahap pengorganisasian yaitu pada proses pembelajaran program *e-learning* yang dilakukan itu menggunakan beberapa media pembelajaran dalam proses pengorganisasiannya, agar mempermudah untuk guru, peserta didik maupun guru mapel lainnya dalam proses pembelajarannya. Proses pengorganisasian

⁸³ Akhfandi, S.Pd, Bukateja, 19 Mei 2022

dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* ini hampir sama antara guru yang satu dengan yang lainnya tergantung kesepakatan dari guru itu sendiri dengan peserta didik. Dalam proses pengorganisasian yang sering digunakan ialah melalui grup Whatsapp. Kemudian peserta didik, guru kelas maupun guru mapel lainnya masuk dalam grup whatsapp tersebut guna mempermudah proses pembelajaran. Kemudian siswa menyetorkan tugas yang dikirimkan melalui grup whatsapp ataupun dengan personal chat.

3) *Actualing* (Penggerakan)

Proses pembelajaran program *e-learning* yang dilakukan di MA Minhajut Tholabah Bukateja juga beragam sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu guru sebagai berikut:

“Media pembelajaran yang saya gunakan ialah melalui grup Whatsapp. Kemudian saya mengirimkan materi berupa slide presentasi atau power point. Kemudian peserta didik melihat dan memahami materi yang saya kirimkan. Untuk pengumpulan tugas biasanya dikirimkan lewat grup whatsapp atau bisa dengan dikirimkan langsung ke saya.”⁸⁴

Dari pernyataan informan tersebut pelaksanaan proses pembelajaran program *e-learning* yang dilakukan oleh guru geografi tersebut ialah dengan memberikan materi melalui slide video atau power point yang kemudian di bagikan melalui grup Whatsapp. Kemudian peserta didik melihat dan mempelajari materi tersebut kemudian menyetorkan tugas yang dikirimkan melalui grup whatsapp ataupun dengan menyetorkan ke gurunya langsung melalui Whatsapp. Adapun pendapat dari informan lain mengenai pelaksanaan pembelajaran *e-learning* sebagai berikut:

”Proses pembeajarannya mulai dari awal yaitu dibuka dengan memberikan salam dan mengajak peserta didik brdoa bersama, kemudian saya mengecek kehadiran peserta

⁸⁴ Isnaeni Utrik Susanti, S.Pd, Bukateja, 19 Mei 2022

didik melalui Whatsapp group. Kemudian saya menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan. Saya menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah-langkah pembelajaran maupun teknik penilaian selama pembelajaran berlangsung. Kemudian sesi selanjutnya nanti akan ada presentasi saya gunakan Google Meet jadi nanti link Google Meet presentasi akan saya kirimkan di grup Whatsapp kemudian anak tinggal ngetik saja kemudian dia presentasi masing-masing. Kemudian saya gunakan melalui video Youtube jadi nanti link youtube akan saya kirimkan di grup Whatsapp kemudian anak tinggal klik link-nya saja,.....”⁸⁵

Berdasarkan hasil tersebut dapat peneliti lihat bahwasannya pelaksanaan proses pembelajaran program *e-learning* yang dilakukan guru matematika wajib itu seperti pembelajaran pada umumnya yaitu mengucapkan salam, memulai pembelajaran dengan doa, absensi. Pelaksanaan pembelajarannya sama seperti guru geografi, membuat video pembelajaran yang dibagikan di grup whatsapp dan kemudian setelah itu ada sesi Tanya jawab dan diskusi apabila ada yang belum dipahami. Setelah itu memberikan tugas seperti mengerjakan LKS ataupun soal di Google Form. Dan kemudian diakhiri dengan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan berdoa kemudian mengucapkan salam.

Berdasarkan penjelasan oleh informan tersebut mengenai proses pembelajaran menggunakan *e-learning* ini hampir sama tahapannya dengan pembelajaran konvensional atau tatap muka dengan salam, sebelum di mulai pelajaran melakukan doa, melakukan absensi dan lain-lain. Hanya saja yang membedakan itu ialah dalam persiapan, pelaksanaan dan pemberian materi sepenuhnya menggunakan alat elektronik, media online, platform, sehingga metode dalam pembelajaran menggunakan program *e-learning* ini berbeda-beda. Namun disamping metode pembelajaran

⁸⁵ Septi Dini lestari, M.Pd, Bukateja 19 Mei 2022

yang berbeda-beda terdapat platform yang menjadi persetujuan yang harus digunakan dalam pembelajaran menggunakan program *e-learning* berlangsung yaitu Whatsapp, Whatsapp disini digunakan sebagai kordinasi agar komunikasi tetap berjalan sehingga pembelajaran menggunakan *e-learning* dapat berjalan lancar. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari dua informan peserta didik, berikut ini pendapat dari dua informan peserta didik diantaranya Syifa Nurhanifah dan Yasin Asifudin.

“Guru memberikan materi lewat Whatsapp. Bisa ambil dari Youtube, membuat PPT materi, memberi referensi lain tapi ada juga guru yang hanya nyuruh untuk baca materi di LKS ada juga yang suruh nyari materi sendiri. Selain itu guru juga memberikan tugas, ada guru yang membuat soal sendiri ada juga yang dari LKS.”⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik tersebut dapat kita lihat bahwasanya pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan *E-learning* ialah guru menyampaikan materi melalui Whatsapp dalam bentuk video bisa berupa Youtube, PPT dan ada yang hanya memerintahkan untuk mengerjakan tugas yang ada di LKS dan ada juga guru yang membiasakan peserta didik untuk belajar mandiri dengan mencari materi sendiri. Selanjutnya sebagaimana yang diungkapkan oleh Yasin Asifudin

“Guru memberikan tugas, kemudian ada guru yang menjelaskan dengan membagikan link Youtube. Ada juga yang membuat video pembelajaran sendiri kemudian di upload di Youtube guru itu sendiri. Jika belum paham murid diperbolehkan untuk bertanya atau juga menjelaskan dari Grup Whatsapp.”⁸⁷

Hampir sama dengan pendapat sebelumnya, guru menyediakan bahan ajar yaitu berupa video pembelajaran di Youtube kemudian dinkordinasikan di Grup Whatsapp.

⁸⁶ Syifa Nurhanifah, Bukateja 23 Mei 2022

⁸⁷ Yasin Asifudin, Bukateja 23 Mei 2022

Pernyataan yang dipaparkan oleh informan diatas berbedabeda mulai dari proses pembelajaran seperti kegiatan pendahuluan, pelaksanaan dan penutup. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada tahap pendahuluan guru melakukan pelatihan dan sosialisasi e-learning. Setelah iitu guru menelaah lagi metode, media dan materi yang ditentukan kepada peserta didik pada setiap proses pembelajaran agar mudah dipahami maka dibutuhkan kreativitas guru dalam memanfaatkan berbagai media. Setiap proses pembelajaran bisa dikatakan sama antara satu dengan yang lain. Selain itu penggunaan mesia seperti Whatsapp, Google Meet, Youtube dan Google Form. *e-learning* disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Setelah pelaksanaan pembelajaran program *e-learning* maka yang dilakukan MA Minhajut Tholabah Bukateja yaitu evaluasi.

Pada tahap pergerakan secara umum dalam proses pembelajaran menggunakan program *e-learning* lebih singkat dibandingkan dengan pembelajaran biasa. Tahapan proses belajar mengajar pada pembelajaran menggunakan *e-learning* hampir sama dengan kegiatan tatap muka seperti biasa. Kegiatan pembelajaran di MA Minhajut Tholabah Bukateja setiap harinya dimulai dengan salam, doa dan pengisian daftar hadir, menjelaskan materi dan memberi penugasan. Berbagai platform yang digunakan untuk mendukung pembelajaran diantaranya WhatsApp, Youtube, Google Meet dan Google Form. Penjelasan materi diberikan guru melalui berbagai media diantaranya Video, Power Point dan materi dalam bentuk soft file.

4) *Contriling* (Penilaian Evaluasi)

Evaluasi pembelajaran program *e-learning* yang dilakukan di MA Minhajut Thobalah Bukateja yang dipaparkan oleh informan berikut:

“Untuk solusi pembelajaran menggunakan *e-learning* yang ada di MA Minhajut Thibalah ini lebih terfokuskan dalam proses pembelajaran secara bergantian dikarenakan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah masih sangat terbatas”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tersebut bahwa solusi disini muncul kendala terhadap pelaksanaan pembelajaran *e-learning* berlangsung yang mana pada pelaksanaannya sarana dan prasarana yang digunakan oleh peserta didik sangat terbatas. Maka dari itu solusinya ialah sekolah melakukan pembelajaran menggunakan *e-learning* dengan cara bergantian di setiap kelasnya. Berbeda dengan informan diatas evaluasi yang dilakukan MA Minhajut Tholabah menurut informan pak Novian sebagai berikut:

“Saya gunakan Youtube jadi nanti link Youtube tadi saya kirimkan di grup whatsapp kemudian anak tinggal ngetik saja, untuk presensi saya pantau dari grup whatsapp siapa saja yang mengikuti pembelajaran dan siapa saja yang tidak mengikuti. Saya memberikan tugas bisa dari LKS atau saya buat soal sendiri yang nantinya peserta didik akan mengumpulkan tugas tersebut melalu grup whatsapp maupun personal chat ke saya. Untuk pengambilan nilai itu sendiri kita ambil dari nilai-nilai tugas harian yang dan tugas-tugas lainnya yang nantinya akan di akumulasikan dengan nilai PTS dan PAS”⁸⁹

Dari pemaparan hasil wawancara diatas peneliti bisa mengatakan evaluasi yang dilakukan ini lebih kepada hasil nilai belajar baik itu dari segi sikap belajar maupun hasil belajarnya. Sebab informan tersebut memantau sikap peserta didik dari yang

⁸⁸ Waryadi, S.Pt.M.SI, Bukateja, 19 Mei 2022

⁸⁹ Novian Sujatmiko, Bukateja, 19 Mei 2022

hadir maupun yang tidak hadir. Sedangkan kemampuan hasil belajarnya ialah informan yang sebagai pendidik memberikan tugas yang nantinya di kumpulkan via whatsapp group maupun personal chat untuk dikerjakan dan dijawab guna mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang di sampaikan selama pembelajaran berlangsung.

Pada tahap evaluasi yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran menggunakan *e-learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja berlangsung dalam 2 kategori. Kategori pertama lebih kepada pelaksanaan pembelajarannya. Seperti fasilitas yang disediakan oleh sekolah dalam pembelajaran berlangsung ditemukan kendala bahwa fasilitasnya masih terbatas. Solusinya ialah sekolah melakukan pembelajaran menggunakan program *e-learning* dengan cara bergantian di setiap kelasnya dan dalam pembelajaran program *e-learning* dan dilakukan dua kali dalam seminggu. Dan yang kedua, evaluasi hasil belajar peserta didik. Yang mana terdapat aspek penilaian yang dilakukan oleh guru termasuk nilai materi dan sikap. Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan bahwa proses penilaian oleh pendidik MA Minhajut Tholabah tersebut memantau sikap peserta didik dari yang hadir maupun yang tidak hadir. Sedangkan kemampuan hasil belajarnya ialah pendidik memberikan tugas yang nantinya di kumpulkan via whatsapp group maupun personal chat untuk dikerjakan dan dijawab guna mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang di sampaikan selama pembelajaran berlangsung.

- a. Faktor pendukung dan penghambat manajemen program *e-Learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga

Setiap yang dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan *e-Learning* pasti memiliki factor pendukung dan penghambat. Yang menjadi factor pendukungnya yaitu fasilitas

sekolah. Fasilitas yang disediakan sekolah, bisa mempengaruhi terlaksana atau tidaknya dalam proses pembelajaran menggunakan *e-Learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja, MA Minhajut Tholabah Bukateja memiliki beberapa fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran.

1) Faktor pendukung

Faktor pendukung yang terlaksanadalam proses pembelajaran menggunakan program *e-Learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja seperti menyiapkan jaringan wifi komputer dan juga proyektor. Seperti yang disampaikan oleh informan berikut:

“Untuk faktor pendukung dari sekolah kita sudah menyiapkan wifi disekolah, selain itu juga fasilitas seperti computer dan juga proyektor juga sudah ada dan kondisinya sangat baik walaupun dengan jumlah yang terbatas.”⁹⁰

Satu diantara faktor pendukung dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* ialah jaringan internet karena dengan jaringan internet yang stabil, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Senada dengan penyampaian informasi di atas hal ini diperkuat dengan informasi dari informan lainnya:

”Sekolah memang sudah menyediakan wifi yang bisa digunakan untuk pembelajaran.”⁹¹

2) Faktor penghambat

Selain faktor pendukung terdapat juga factor penghambat yaitu kurang efektifnya pembelajaran menggunakan *E-Learning* dikarenakan peserta didik yang menjadi santri di Pondok pesantren Minhajut Tholabah terbatas dalam

⁹⁰ Novian Sujatmiko, Bukateja, 19 Mei 2022

⁹¹Akhfandi , Bukateja, 19 Mei 2022

penggunaan media elektronik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh informan kepala madrasah bapak Waryadi sebagai berikut:

“Kendalanya adalah peserta didik sebagian besar merupakan santri di pondok pesantren Minhajut Tholabah, yang dimana di dalam pondok pesantren tersebut sangat membatasi dalam penggunaan media elektronik seperti HP, laptope dan lain sebagainya.”⁹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Waryadi selaku kepala madrasah bahwasannya yang menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran menggunakan *e-learning* ialah terdapat pada peserta didik yang menjadi santri di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah dikarenakan di dalam Pondok tersebut sangat terbatas dalam penggunaan media elektronik baik itu HP, Laptope maupun media lainnya. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan bapak Novian Sujitmiko selaku guru MA Minhajut Tholabah sebagai berikut:

“Kendala yang dihadapi itu bisanya sulit mengkoordinir anak-anak yang ondok, karena mereka dibatasi dalam penggunaan alat-alat elektronik.”⁹³

Penjelasan yang di paparkan oleh bapak Novian Sujatmiko menjelaskan bahwa kendala yang di hadapi hampir sama dengan bapak waryadi yaitu terdapat pada peserta didik yang menjadi santri di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah dikarenakan di dalam Pondok tersebut sangat terbatas dalam penggunaan media elektronik baik itu HP, Laptope maupun media lainnya.

Sedangkan untuk faktor pendukung di MA Minhajut Tholabah ini bisa di bilang cukup mendukung, karena smadrasah tersebut sudah menyediakan media pembelajaran seperti komputer, proyektor dan juga internet yang kondisinya

⁹² Waryadi, Bukateja, 19 Mei 2022

⁹³ Novian Sujatmiko, 19 Mei 2022

masih sangat baik walaupun dengan jumlah yang terbatas. Untuk factor penghambatnya terdapat pada peserta didik dan jumlah dari media yang disediakan sekolah. Pada peserta didik terdapat kesulitan dalam mengkoordinir peserta didik yang berada di pondok pesantren karena sangat terbatas dalam penggunaan media electronic, sedangkan pada fasilitas yang di sediakan oleh madrasah itu sendiri jumlahnya masih terbatas sehingga dalam penggunaan pembelajaran menggunakan *e-learning* ini dengan cara bergantian setiap kelasnya dan dilakukan dua kali dalam seminggu.



BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Manajemen Program *e-learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja melalui teknik pengumpulan data dan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan dari bab 1 sampai bab 5, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan manajemen program *e-learning* terdiri dari:

Pada tahap perencanaan sekolah melakukan pelatihan dan sosialisasi terhadap guru mengenai pembelajaran menggunakan *e-learning*. Guru melakukan pendataan terhadap peserta didik di luar pondok yang mempunyai gadget, merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan mengadakan pelatihan dan uji coba pada media pembelajaran yang akan digunakan. Pada tahap pengorganisasian pembelajaran menggunakan *E-learning* yang dilakukan itu menggunakan beberapa media pembelajaran. Dimana guru menentukan media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Tahap penggerakan kegiatan pembelajaran di MA Minhajut Tholabah Bukateja menggunakan berbagai platform yang digunakan untuk mendukung pembelajaran diantaranya *WhatsApp*, *Youtube*, *Google Class Room* dan *Google Form*. Penjelasan materi dilakukan dengan menggunakan *WhatsApp* dan *Youtube*, sedangkan untuk tugas menggunakan *Google Class Room* dan *Google Form*. Tahap evaluasi di MA Minhajut Tholabah Bukateja ialah dengan memberikan tugas bisa dari LKS atau membuat soal sendiri yang nantinya siswa akan mengumpulkan tugas tersebut melalui grup *whatsapp* maupun menggunakan *Google form* dan *Google Class Room*. Untuk pengambilan nilai di ambil dari tugas harian dan tugas-tugas lainnya yang nantinya akan di akumulasikan dengan nilai PTS dan PAS. Adapun penilaian sikap guru

lebih mengamati mengenai kehadiran dan keaktifan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan ketepatan dalam mengumpulkan tugas.

B. Saran

1. Untuk Sekolah

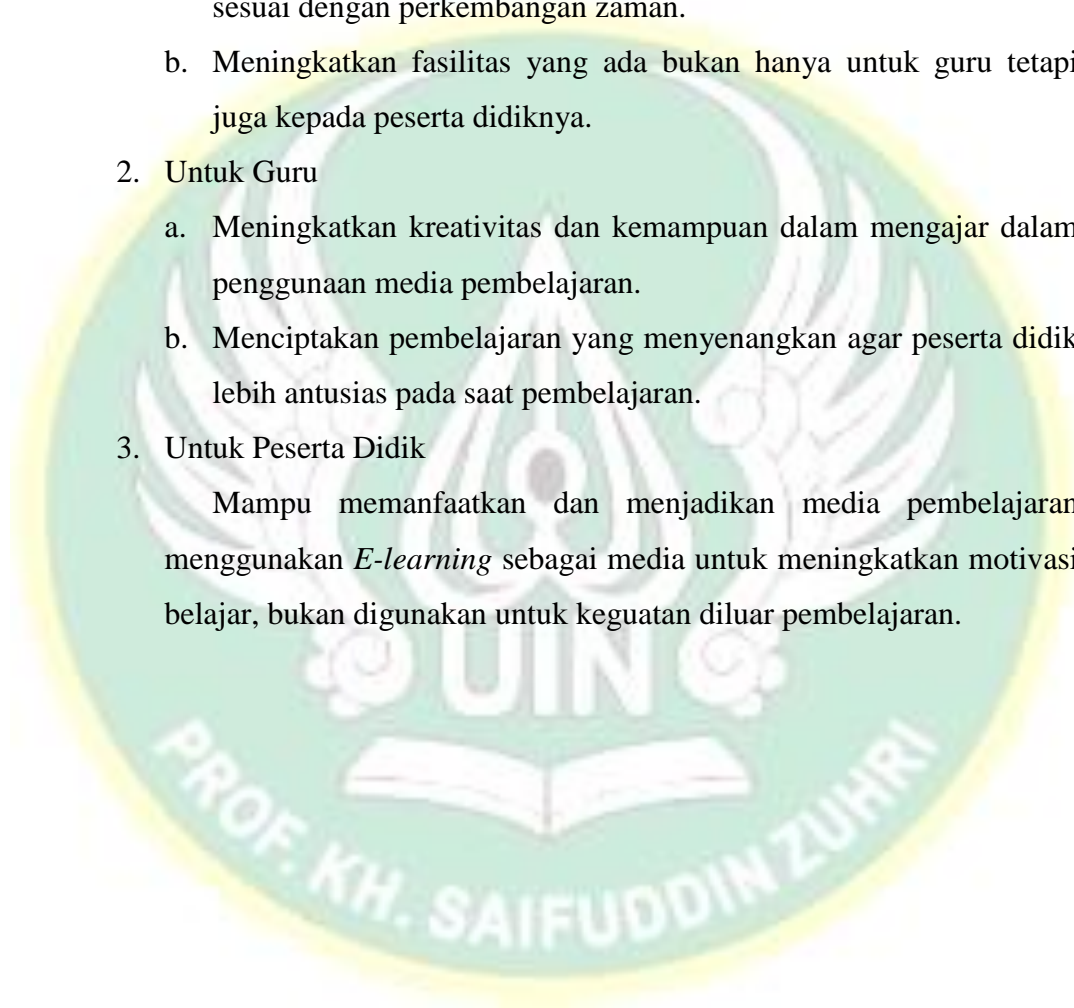
- a. Mengadakan seminar atau kegiatan rutin untuk guru agar dapat meningkatkan kreativitas pembelajaran menggunakan e-learning sesuai dengan perkembangan zaman.
- b. Meningkatkan fasilitas yang ada bukan hanya untuk guru tetapi juga kepada peserta didiknya.

2. Untuk Guru

- a. Meningkatkan kreativitas dan kemampuan dalam mengajar dalam penggunaan media pembelajaran.
- b. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik lebih antusias pada saat pembelajaran.

3. Untuk Peserta Didik

Mampu memanfaatkan dan menjadikan media pembelajaran menggunakan *E-learning* sebagai media untuk meningkatkan motivasi belajar, bukan digunakan untuk kegunaan diluar pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris I, Asti Riani P. 2016. *E-learning 1 Teori dan Desain*. Tulungagung: STKPI Tulungagung.
- Afandi Muhammad. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.
- Akhfandi. Wawancara mengenai pembelajaran *E-Learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja. 19 Mei 2022.
- Al-fajri Asifudin. Skripsi. *Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan E-Learning Di SMK Negeri 1 Banyumas*.
- Ananda Rusydi, Amirudin. 2017. *Inovasi Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita.
- Anurahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin Muhammad, Reni Ekayanti. 2017. *E-Learning: E Modo Go Blog*. Medan: UMSU Press.
- Asifudin Yasin. Wawancara mengenai pembelajaran E-learning di MA Minhajut Tholabah. 23 Mei 2022.
- Buku Panduan Petunjuk Teknis Calon Santri Baru di MA Minhajut Tholabah Tahun Ajaran 2019-2020.
- Clark, Mayer. 2003. *E-Learning and The Sciens Of Interuction*. USA: Priffer.
- Danawarti Yanti Sri. Artikel *Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Desta Putra. 2015. Skripsi. *Implementasi E-learning di SMP Negeri 10 Yogyakarta*.
- Djali. Mulyono Pudji. 2016. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Djamaan Satori, Aan Komriah. 2016. *Metodologi Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dokumentasi Daftar Peserta Didik di MA Minhajut Tholabah Bukateja. 27 Mei 2022.
- Elyas Hadi Ananda. 2018. *Jurnal Pnggunaan Pembelajaran E-learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*.
- H.Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hutahean Parel Welman. 2021. *Penerapan Konsep Gamification pada E-Learning*. Malang: Ahlimedia Press.
- Indarti Luluk. 2020. *Manajmenen Pembelajaran*. Guepedia.

- Jurnal Cakrawala Pendidikan Vol. 8 No. 2. September 2010: 101-203.
Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran.
- Jurnal Pendidikan Vol. 7 No. 1 Maret 2021. *Manajmen POAC pada Masa Pandemi Covid19.*
- Kurniawan Dena. 2021. *Manajemen Program Tahfidzul Qur'an di Mustawa Awwal Pondok Pesantren Darul Qur'an Baturaden Kabupaten Banyumas.* Masters, IAIN Purwokerto.
- Lestari Dini Septi. Wawancara Mengenai Pembelajaran *E-Learning* di MA Minhajut Tholabah Bukateja 19 Mei 2019.
- Lexy J. Meleong. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lutfiyah, Dwi Noviani Sulisawati. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 2 No. 1 Januari-Juni 2019. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media berbasis E-Learning.*
- Micahel Allen. 2013. *Micahel Allen's Guide To E-Learning.* Cendana: Jhon Wiley & Sons.
- Miftahul Huda. 2018. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muflihun Muh. Hizbul, *Administrasi Manajemen Pendidikan,* Klaten: CV Gema Nusa
- Muliana, Sukeman Abdul Rahman. 2020. *Pengantar Manajemen.* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis teknologi Informasi dan Komunikasi.* Bandung: Alfabeta.
- Munir. 2021. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi.* Bandung: Alfabeta.
- Nanang Fatah. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution Enti Lefiana. *Uraian Singkat Tentang E-Learning.* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ni Nyoman Supuwaningsih. 2020. *E-Learning Pembelajaran Abad 21 Dalam Menghadapi Era Evolusi.* Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Novan Ardy Wiyani. 2017. *Konsep Manajemen PAUD.* Yogyakarta: Celebes Media Perkasa.
- Nugraheni Endang. Jurnal Pendidikan Vol. 10 No. 2 September 2009. *Peran dan Kompetensi Guru dalam E-Learning.*

- Numiek Sulistyو Hanum. Jurnal Pendidikan Vol. 3 No.1 2013. *Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran, Studi Evaluasi Model pembelajaran E-Learning SMK Telkom Shandy Putra Purwokerto.*
- Nunu Mahnun. Vol. 1 No. 1. 2018. *Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam dalam Mewujudkan World Class University.* IJEM: kajian Teori dan Penelitian Pendidikan.
- Nurdiansyah Harist, Robbi Saepul Rahman. 2009. *Pengantar Manajemen.* Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Nurhanifah Syifa Wawancara mengenai Pembelajaran *E-Learning* 23 Mei 2022
- Panarangi Andi Rasyid. 2017. *Manajemen Pendidikan.* Yogyakarta: Celebes Media Prakarsa.
- Pastowo Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* Yogyakarta: ArlRuzz Media.
- Rukajar Ajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran.* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rusli Muhammad, dkk. 2020. *Memahami E-Learning, Teknologi dan Arah Perkembangan.* Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Rusman dan Gunawan. 2009. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer, Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 2021.* Bandung: Alfabeta.
- Sa'diah Halimah. 2019. *Manajemen Program Pendidikan Leadership Untuk Siswa di Sekolah Alam Banyu Beloik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng.* Skripsi, IAIN.
- Saefuddin. 2014. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis.* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Saifudin Azwar. 2014. *Metode Penelitian.*
- Sanusi Uci, Suryadi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam.* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sari Anggi Puspita, Sri Mulyono. 2021. *Pengantar Manajemen.* Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Suartama. Journal Edutech. Vol. 5 No. 2. 2015. *Pengembangan Multimedia Interaktif Dengan Menggunakan Model Addie Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Semester Ganjil.*
- Suartama dan Tastra. 2018. *E-Learning Berbasis Modle.* Yogyakarta: Graha Media.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Suharsimi Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujatmiko Novian Wawancara Mengenai Pembelajaran *E-Learning* Bukateja 19 Mei 2022
- Sukmadinanta. 2006. *Metode Penelitaian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suliman, Siahaan. Jurnal Teknodik No.22 Desember 2005. Pada Tanggal 1 Desember 2010. *Seputar Pembelajaran E-learning*.
- Suprihanto Jhon. 2014. *Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Surojo Dwi Herman. 2013. *Membangun Coure E-Learning Berbasis Modle*. Yogyakarta: UNY Press.
- Susanti Utrik Isnaeni Wawancara Mengenai Pembelajaran *E-Learning* Bukateja 19 Mei 2022.
- Syaifuddin Irawan Nasution. *Manajemen Pembelajaran*.
- Triwiyanto Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. PT IMTIMA.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20.
- Waryadi Wawancara mengenai Manajemen Pembelajaran Menggunakan *E-Learning* 19 Mei 2022.

Lampiran 1

Pedoman wawancara dengan kepala sekolah Waryadi, S. Pt, M.Si

1. Bagaimana menurut bapak menanggapi adanya pembelajaran menggunakan *e-learning*?

Jawaban:

Tanggapannya mengenai pembelajaran *e-learning* itu sebenarnya kurang efektif untuk di MA Minhajut Tholabah ini sendiri, karena mayoritas siswanya berda di pondok pesantren. Anak yang berada di pondok itu sendiri sangat terbatas dengan alat-alat elektronik yang digunakan dalam pembelajaran, seperti Hp, computer dan lain sebagainya. Jadi pembelajaran menggunakan *e-learning* itu sangat terbatas untuk siswa yang berada di pondok pesantren.

2. Bagaimanakah tahap pesrsiapan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan *e-learning* ini?

Jawaban:

Tahap awal itu dengan meaksanakan pelatihan untuk penggunaan *e-learning*. Yakni dengan mengadakan sosialisasi *e-learning* yang diterapkan dan diprogramkan itu tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan karena menyesuaikan situasi dan kondisi. Guru juga harus berinovasi dalam menggunakan media elektronik lainnya.

3. Apakah sarana dan prasarana yang terdapat di skolah mampu mendukung proses berjalannya pembelajaran menggunakan *e-learning*?

Jawban:

Untuk sarana dan prasarana sendiri itu dari sekolah sudah mendukung untuk berjalannya pembelajaran *e-learning* tetapi masih terdapat kekurangan, contohnya saja di bagian ruang laboratoriumnya masih terkendala pada jumlah pearngkat nya yang masih terbatas, untuk internet sendiri sekolah sudah menyiapkannya.

4. Apakah terdapat kendala mengenai sarana dan prasarana yang sekolah yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan *e-learning* berlangsung?

Jawaban:

Sudah pasti ada kendala mengenai sarana dan prasarananya, contohnya saja di ruang laboratorium yang masih terkendala mengenai jumlah perangkatnya yang masih sedikit, jadi belum bisa berjalan secara maksimal karena keterbatasan jumlah perangkatnya.

5. Solusi apa saja yang dapat dilakukan ketika terdapat kendala mengenai sarana dan prasarana tersebut?

Jawaban:

Solusi yang dilakukan itu dengan secara bergantian dalam menggunakan perangkat computer dengan membagi kelas ke beberapa kloter agar pembelajaran dapat di laksanakan.

6. Media pembelajaran apa saja yang di gunakan pada saat menggunakan *e-learning*?

Jawaban:

Media yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* itu ada Google classroom, WhatsApp Grup, Youtube, google Form, google meet, zoom dan ada juga Website berupa materi, video ataupun word pdf.

7. Apakah sekolah menyediakan akses internet yang mendukung dalam berjalannya pembelajaran menggunakan *e-learning* berlangsung?

Jawaban:

Iya tentu saja sekolah menyediakan akses internet.

8. Kendala apa saja yang dihadapi ketika pembelajaran menggunakan *e-learning* berlangsung?

Jawaban:

Kendala yang di hadapi yaitu terbatasnya computer yang tersedia dan juga mayoritas siswa itu merupakan anak pondok, yang kita tahu bahwa anak pondok di larang untuk menggunakan alat elektronik seperti Hp, computer dan lain sebagainya. Jadi unruk pembelajaran menggunakan *e-learning* ini belum bisa berjalan sepenuhnya.

9. Apa saja solusi yang dalam menghadapi kendala tersebut?

Jawaban:

Untuk solusi yang dilakukan itu dengan bergantian dalam penggunaan pembelajaran *e-learning*, jadi sebagian ada yang menggunakan pembelajaran *e-learning*, dan sebagian lagi dengan cara bertatap muka.

10. Apakah terdapat persoalan internal maupun eksternal terkait pembelajaran menggunakan *e-learning* di terapkan?

Jawaban:

Tentu saja terdapat permasalahan dalam menghadapi pembelajaran menggunakan *e-learning*, baik secara internal maupun eksternal. Untuk internalnya sendiri itu mayoritas siswa merupakan santri yang penggunaan alat elektroniknya terbatas, sedangkan untuk persoalan internalnya sebagian orang tua siswa juga belum siap jika pembelajaran menggunakan *e-learning*.

11. Evaluasi mengenai pembelajaran menggunakan *e-learning* di MA Minhajut Tholabah?

Jawaban:

Evaluasi untuk pembelajaran menggunakan *e-learning* yang ada di MA ini lebih memfokuskan dalam proses pembelajaran secara bergantian dikarenakan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah masih terbatas.

Hasil wawancara dengan guru matematika Novian Sujatmiko, S.Pd

1. Bagaimana menurut bapak menanggapi adanya kebijakan pembelajaran menggunakan *e-learning*?

Jawaban:

Sebenarnya untuk pembelajaran menggunakan *e-learning* itu kurang efektif untuk sekolah ini, karena mayoritas siswanya berada di pondok pesantren. Anak yang berada di pondok itu sendiri sangat terbatas dengan alat-alat elektronik yang digunakan dalam pembelajaran, seperti Hp, computer dan lain sebagainya. Jadi pembelajaran menggunakan *e-learning* itu sangat terbatas untuk siswa yang berada di pondok pesantren.

2. Bagaimanakan tahap persiapan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan *e-learning*?

Jawaban:

Untuk tahap persiapan itu sendiri sebenarnya sekolah sudah menyiapkan karena pengalaman dari tahun sebelumnya jadi memang harus ada yang disiapkan salahsatunya SDM atau dari gurunya. Untuk persiapan ini guru pertama diarahkan untuk membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran atau dengan menggunakan metode lainnya dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* contohnya kita membuat kesepakatan mau pakai WA atau pake Zoom dan lain-lain. Selanjutnya untuk pembelajarannya pertama kita melakukan pendataan terhadap peserta didik siapa saja yang mempunyai gadget selanjutnya kita merancang RPP kemudian mengadakan rapat perundingan media mana yang cocok untuk pembelajaran selanjutnya kita mengadakan pelatihan sendiri yang mengacu pad media pembelajaran yang digunakan seperti WA, Google Meet, Google Form dan sebagainya.

3. Apa yang dilakukan pada tahap prngorganisasian pembelajaran menggunakan *e-learning* ini?

Jawaban:

Pengorganisasian pembelajaran menggunakan *e-learning* dapat menggunakan beberapa media pembelajaran, contohnya media grup WA diman grup tersebut terdiri dsri guru kelas, guru maple dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Unruk system pengiriman tugas bisa dikirim digrup WA atau dengan personal chat dengan guru yang bersangkutan,

4. Apakah sarana dan prasarana yang terdapat di skolah mampu mendukung proses berjalannya pembelajaran menggunakan *e-learning*?

Jawban:

Untuk sarana dan prasarana sendiri itu dari sekolah sudah mendukung untuk berjalannya pembelajaran *e-learning* tetapi masih terdapat kekurangan, contohnya saja di bagian ruang laboratoriumnya masih terkendala pada jumlah pearngkat nya yang masih terbatas, untuk internet sendiri sekolah sudah menyiapkannya.

5. Apakah terdapat kendala mengenai sarana dan prasarana yang sekolah yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan *e-learning* berlangsung?

Jawaban:

Sudah pasti ada kendala mengenai sarana dan prasarananya, contohnya saja di ruang laboratorium yang masih terkendala mengenai jumlah perangkatnya yang masih sedikit, jadi belum bisa berjalan secara maksimal karena keterbatasan jumlah perangkatnya.

6. Solusi apa saja yang dapat dilakukan ketika terdapat kendala mengenai sarana dan prasarana tersebut?

Jawaban:

Solusi yang dilakukan itu dengan secara bergantian dalam menggunakan perangkat computer dengan membagi kelas ke beberapa kloter agar pembelajaran dapat di laksanakan.

7. Media pembelajaran apa yang di gunakan pada saat menggunakan *e-learning*?

Jawaban:

Media yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan e-learning itu ada Google classroom, WhatsApp Grup, Youtube, google Form, google meet, zoom dan ada juga Website berupa materi, video ataupun word pdf.

Saya biasa menggunakan Youtube dengan mengirimkan link ke grup WA kemudian melakukan presensi kehadiran selanjutnya saya memberikan tugas biasa dari LKS atau saya membuat soal sendiri, untuk pengumpulannya biasanya saya melalui grup WA atau dengan personal chat.

8. Apakah sekolah menyediakan akses internet yang mendukung dalam berjalannya pembelajaran menggunakan *e-learning* berlangsung?

Jawaban:

Iya tentu saja sekolah menyediakan akses internet.

9. Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam melakukan pembelajaran menggunakan *e-learning*?

Jawaban:

Untuk factor pendukungnya dari sekolah itu sudah menyiapkan internet berupa wifi sekolah selain itu fasilitas seperti computer dan juga proyektor sudah tersedia dan kondisinya sangat baik walaupun dengan jumlah yang terbatas. Untuk factor penghambatnya itu sendiri itu biasanya sulit untuk mengkordinir anak-anak pondok karena mereka dibatasi dalam penggunaan alat-alat elektronik.

10. Apa saja solusi yang dalam menghadapi kendala tersebut?

Jawaban:

Untuk solusi yang dilakukan itu dengan bergantian dalam penggunaan pembelajaran *e-learning*, jadi sebagian ada yang menggunakan pembelajaran *e-learning*, dan sebagian lagi dengan cara bertatap muka.

11. Harapan kedepan mengenai pembelajaran menggunakan *e-learning* di MA Minhajut Tholabah?

Jawaban:

Harapan untuk sekolah mungkin lebih ke sarana dan prasarannya untuk lebih memenuhi lagi khususnya di bagian laboratoriumnya dan juga untuk spot untuk pembelajaran menggunakan *e-learning* di tambah lagi agar anak-anak lebih nyaman dalam proses pelaksanaan pembelajarannya.

Pedoman wawancara dengan bapak Akhfandi, S.Pd

1. Bagaimana menurut bapak menanggapi adanya kebijakan pembelajaran menggunakan *e-learning*?

Jawaban:

Sebenarnya untuk pembelajaran menggunakan *e-learning* itu kurang efektif untuk sekolah ini, karena mayoritas siswanya berda di pondok pesantren. Anak yang berada di pondok itu sendiri sangat terbatas dengan alat-alat elektronik yang digunakan dalam pembelajaran, seperti Hp, computer dan

lain sebagainya. Jadi pembelajaran menggunakan *e-learning* itu sangat terbatas untuk siswa yang berada di pondok pesantren.

2. Menurut bapak bagaimana tahapan pada pengorganisasian pembelajaran menggunakan *e-learning* di madrasah ini?

Jawaban:

Pada tahap pengorganisasian pembelajaran menggunakan *e-learning* sebenarnya tergantung dari guru itu sendiri ataupun dengan kesepakatan dari peserta didik dan gurunya contoh media yang biasa digunakan itu WA, Youtube, Google Meet maupun Google Form. Sedangkan untuk system pengumpulan tugas sebagian besar guru menggunakan WA baik dikirim di grup maupun personal chat.

3. Harapan kedepan mengenai pembelajaran menggunakan *e-learning* di MA Minhajut Tholabah?

Jawaban:

Harapan untuk sekolah mungkin lebih ke sarana dan prasarannya untuk lebih memenuhi lagi khususnya di bagian laboratoriumnya dan juga untuk spot untuk pembelajaran menggunakan *e-learning* di tambah lagi agar anak-anak lebih nyaman dalam proses pelaksanaan pembelajarannya.

Pedoman wawancara dengan ibu Isnaeni Utrik Susantri, S.Pd

1. Bagaimana menurut ibu menanggapi adanya kebijakan pembelajaran menggunakan *e-learning*?

Jawaban:

Sebenarnya untuk pembelajaran menggunakan *e-learning* itu kurang efektif untuk sekolah ini, karena mayoritas siswanya berada di pondok pesantren. Anak yang berada di pondok itu sendiri sangat terbatas dengan alat-alat elektronik yang digunakan dalam pembelajaran, seperti Hp, computer dan lain sebagainya. Jadi pembelajaran menggunakan *e-learning* itu sangat terbatas untuk siswa yang berada di pondok pesantren.

2. Apa yang dilakukan ibu saat pembelajaran pada tahap penggerakan?

Jawaban:

Pada tahap penggerakan yang saya lakukan dalam proses pembelajaran menggunakan *e-learning* itu menggunakan grup WA kemudian saya mengirimkan materi berupa slide presentasi atau power point kemudian peserta didik melihat dan memahami materi yang saya kirimkan. Untuk pengumpulan tuganya biasanya dikirimkan melalui grup WA atau bisa dengan personal chat.

4. Harapan kedepan mengenai pembelajaran menggunakan *e-learning* di MA Minhajut Tholabah?

Jawaban:

Harapan untuk sekolah mungkin lebih ke sarana dan prasarananya untuk lebih memenuhi lagi khususnya di bagian laboratoriumnya dan juga untuk spot untuk pembelajaran menggunakan *e-learning* di tambah lagi agar anak-anak lebih nyaman dalam proses pelaksanaan pembelajarannya.

Pedoman wawancara dengan ibu Septi Dini Lestari, M.Pd

1. Bagaimana menurut ibu menanggapi adanya kebijakan pembelajaran menggunakan *e-learning*?

Jawaban:

Sebenarnya untuk pembelajaran menggunakan *e-learning* itu kurang efektif untuk sekolah ini, karena mayoritas siswanya berda di pondok pesantren. Anak yang berada di pondok itu sendiri sangat terbatas dengan alat-alat elektronik yang digunakan dalam pembelajaran, seperti Hp, computer dan lain sebagainya. Jadi pembelajaran menggunakan *e-learning* itu sangat terbatas untuk siswa yang berada di pondok pesantren.

2. Apa yang dilakukan ibu saat pembelajaran pada tahap penggerakan?

Jawaban:

Proses pembeajarannya mulai dari awal yaitu dibuka dengan memberikan salam dan mengajak peserta didik brdoa bersama, kemudian saya mengecek kehadiran peserta didik melalui Whatsapp group. Kemudian

saya menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan. Saya menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah-langkah pembelajaran maupun teknik penilaian selama pembelajaran berlangsung. Kemudian sesi selanjutnya nanti akan ada presentasi saya gunakan Google Meet jadi nanti link Google Meet presentasi akan saya kirimkan di grup Whatsapp kemudian anak tinggal mengetik saja kemudian dia presentasi masing-masing. Kemudian saya gunakan melalui video Youtube jadi nanti link youtube akan saya kirimkan di grup Whatsapp kemudian anak tinggal klik link-nya saja, setelahnya peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskan kembali. Mereka di beri tayangan berupa video youtube dan bahan bacaan melalui Whatsapp Group terkait materi pembelajaran. Setelah itu jika sudah menyimak kemudian saya buka lagi di grup Whatsapp saya buka sesi diskusi dan Tanya jawab jadi disitu anak yang belum paham dengan materi pembelajaran yang saya berikan boleh bertanya dan berdiskusi, jadi saya membebaskan anak untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Jadi jawaban dari pertanyaan anak itu tidak hanya dari jawaban saya saja tetapi peserta didik yang lain juga boleh menambahkan jawaban untuk pertanyaan temennya. Nanti setelah diskusi Tanya Tanya jawab kemudian kita semua, saya dan anak-anak membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari. Kemudian saya memberikan tugas biasanya tugas bisa lewat LKS ataupun soal melalui Google Form nanti anak hanya mengisi saja, kemudian setelah itu saya menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan di akhiri dengan berdoa dan salam

3. Harapan kedepan mengenai pembelajaran menggunakan *e-learning* di MA Minhajut Tholabah?

Jawaban:

Harapan untuk sekolah mungkin lebih ke sarana dan prasarannya untuk lebih memenuhi lagi khususnya di bagian laboratoriumnya dan juga untuk

spot untuk pembelajaran menggunakan *e-learning* di tambah lagi agar anak-anak lebih nyaman dalam proses pelaksanaan pembelajarannya.

Pedoman wawancara dengan peserta didik

1. Bagaimana menurut kalian mengenai pembelajaran menggunakan e-learning?

Jawaban:

Pembelajaran menggunakan e-learning menyenangkan, menambah wawasan dan tentunya waktu pada saat pembelajaran lebih singkat dibandingkan dengan pembelajaran seperti biasa.

2. Model pembelajaran yang dilakukan oleh guru itu biasanya seperti apa?

Jawaban:

Guru biasanya memberikan materi lewat WA, biasanya materi bisa diambil dari youtube, membuat ppt tentang materi yang diajarkan tapi ada juga guru yang hanya nyuruh untuk membaca materi di LKS ada juga yang nyuruh mencari materi sendiri, selain itu guru juga memberikan tugas-tugas yang dari LKS maupun dari guru itu sendiri.

3. Fasilitas apa yang kalian peroleh dari sekolah?

Jawaban:

Fasilitasnya ada wifi, di sediakan laptope terus proyektor

4. Suka duka dalam pembelajaran menggunakan *e-learning*?

Jawaban:

Sukanya ya dapat mengakses materi secara lebih luas kalo dukanya ya kita harus bergantian dalam proses pembelajarannya

Lampiran 2

Pedoman observasi manajemen pembejaraan menggunakan *e-learning*

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Guru memahami apa itu e-learning	✓	
2.	Siswa memahami apa itu e-learning	✓	
3.	Sekolah menyediakan akses internet di lingkungan sekolah	✓	
4.	Kecepatan akses internet di sekolah cukup untuk mendukung e-learning	✓	
5.	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana penunjang e-learning	✓	
6.	Guru memiliki kemampuan dasar computer dengan baik	✓	
7.	Siswa memiliki kemampuan dasar menggunakan computer	✓	
8.	Guru memiliki kemampuan dasar menggunakan internet	✓	
9.	Siswa memiliki kemampuan dasar menggunakan internet	✓	
10.	Para guru setuju jika e-learning menjadi program unggulan di sekolah		✓
11.	Perubahan proses pembelajaran dengan menggunakan e-learning dapat di terima mayoritas anggota sekolah		✓
12.	Terdapat persoalan internal/eksternal sekolah yang menghambat dalam penerapan e-learning	✓	
13.	Guru menerima perubahan proses pembelajaran dengan menggunakan e-learning	✓	

14.	Siswa menerima perubahan proses pembelajaran dengan menggunakan e-learning	✓	
-----	--	---	--

Fasilitas penunjang pembelajaran menggunakan *e-learning*

No	Nama Barang	Ada	Tidak
1.	Meja	✓	
2.	Kursi	✓	
3.	papan Tulis	✓	
4.	Komputer	✓	
5.	Proyektor	✓	
6.	LCD	✓	
7.	Laboratorium	✓	
8.	Internet	✓	
9.	AC	✓	
10.	Kipas angin	✓	
11.	Printer	✓	
12.	Scanner	✓	



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA MINHAJUT THOLABAH Mata Pelajaran : MTK (WAJIB) Materi : Statistika	Kelas/Semester : XII/1 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit	KD : 3.2 dan 4.2 Pertemuan ke : 1
--	--	--

A, KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram	3.2.1 Memahami cara penyajian data dalam bentuk table distribusi frekuensi dan histogram 3.2.2 Mengidentifikasi ukuran pemusatan data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram 3.2.3 Mengidentifikasi ukuran letak data 3.2.4 Mengidentifikasi ukuran penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram
4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data hasil pengukuran dan pencacahan dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram	4.2.1 Melakukan dan menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penyajian data 4.2.2 Melakukan dan menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan ukuran pemusatan data dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram. 4.2.3 Melakukan dan menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan ukuran letak data dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram 4.2.4 Melakukan dan menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penyebaran data dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram

B, TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model problem based learning, siswa dapat:

- 3.2.1 Memahami cara penyajian data dalam bentuk table distribusi frekuensi dan histogram
- 4.2.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data hasil pengukuran dan pencacahan dalam

C, KEGIATAN PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran	Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar
<i>Problem based Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Whatsapp, Google Meet</i> • Slide presentasi (<i>powerpoint</i>), video • <i>Worksheet</i> atau lembar kerja (siswa), lembar tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop, Handphone, dll. 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan siswa • Modul, bahan ajar • Internet, <i>youtube</i>, dan sumber lain yang relevan

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (<i>Religious</i>) • Guru mengecek kehadiran peserta didik (<i>melalui Whatsapp group, Google meet, atau media daring lainnya</i>) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran maupun teknik penilaian selama daring.
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (<i>melalui Whatsapp group, Google Meet, atau media daring lainnya</i>) terkait materi <i>Penyajian Data. (Literasi)</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ https://www.youtube.com/watch?v=NjJaIwHJm5U ➤ modul • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Penyajian Data. (critical thinking)</i> • Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Penyajian Data</i> ngan media Lembar Kerja Siswa (LKS) (<i>Collaboration</i>) • <i>Melalui Whatsapp group, Google Meet, atau media daring lainnya</i>, Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang

	<p>lainnya (<i>Communication</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Penyajian Data</i>, Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami (<i>Creativity</i>)
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar Guru memberikan kuis/tugas Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

D, PENILAIAN (ASESMEN)

- Sikap : Lembar pengamatan, - Pengetahuan : LK peserta didik, kuis -
Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi

Purbalingga, 8 Juli 2021

Mengetahui

Kepala MA Minhajut Tholabah

Guru Mata Pelajaran

Matematika Wajib

Waryadi, S.Pt, M.Si.

NIP. 197903212007101002

Septi Dini Lestari, M.Pd.

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA MINHAJUT THOLABAH Mata Pelajaran : MTK (WAJIB)	Kelas/Semester : XII/1 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit	KD : 3.2 dan 4.2 Pertemuan ke : 1
Materi : Statistika		

A, KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram	3.2.1 Memahami cara penyajian data dalam bentuk table distribusi frekuensi dan histogram 3.2.2 Mengidentifikasi ukuran pemusatan data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram 3.2.3 Mengidentifikasi ukuran letak data 3.2.4 Mengidentifikasi ukuran penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram
4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data hasil pengukuran dan pencacahan dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram	4.2.1 Melakukan dan menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penyajian data 4.2.2 Melakukan dan menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan ukuran pemusatan data dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram. 4.2.3 Melakukan dan menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan ukuran letak data dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram 4.2.4 Melakukan dan menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penyebaran data dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram

TUJUAN PEMBELAJARAN

C, KEGIATAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model problem based learning, siswa dapat:

- 3.2.2 Mengidentifikasi ukuran pemusatan data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram
- 4.2.2.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data hasil pengukuran dan pencacahan dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram

Model Pembelajaran	Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar
<i>Problem based Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Whatsapp, Google Meet</i> • Slide presentasi (<i>powerpoint</i>), video • <i>Worksheet</i> atau lembar kerja (siswa), lembar tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop, Handphone, dll. 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan siswa • Modul, bahan ajar • Internet, <i>youtube</i>, dan sumber lain yang relevan

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (<i>Religious</i>) • Guru mengecek kehadiran peserta didik (<i>melalui Whatsapp group, Google meet, atau media daring lainnya</i>) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran maupun teknik penilaian selama daring.
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (<i>melalui Whatsapp group, Google Meet, atau media daring lainnya</i>) terkait materi <i>Ukuran Pemusatan data. (Literasi)</i> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Ukuran Pemusatan data. (critical thinking)</i> • Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Ukuran Pemusatan data. (Collaboration)</i> • <i>Melalui Whatsapp group, Google Meet, atau media daring lainnya</i>, Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya (<i>Communication</i>) • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait

	<p><i>Ukuran Pemusatan data</i>, Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami (<i>Creativity</i>)</p>
<p>PENUTUP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan kuis/tugas • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

D, PENILAIAN (ASESMEN)

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik, kuis Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi	-
------------------------------	--	---

Purbalingga, 8 Juli 2021

Mengetahui

Kepala MA Minhajut Tholabah

Guru Mata Pelajaran

Matematika Wajib

Waryadi, S.Pt, M.Si.

NIP. 197903212007101002

Septi Dini Lestari, M.Pd.

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA MINHAJUT THOLABAH Mata Pelajaran : MTK (WAJIB)	Kelas/Semester : XII/1 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit	KD : 3.2 dan 4.2 Pertemuan ke : 2
Materi : Statistik		

A, TUJUAN PEMBELAJARAN

<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi fakta pada ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram • Menentukan ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram • Menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data hasil pengukuran dan pencacahan dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penyajian data hasil pengukuran dan pencacahan dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram

B, KEGIATAN PEMBELAJARAN

Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Whatsapp, Google Meet, google form</i> • Slide presentasi (ppt) • <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop, Handphone, dan lain lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan siswa • Modul, bahan ajar, internet, dan sumber lain yang relevan

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (<i>Religious</i>) • Guru mengecek kehadiran peserta didik (<i>melalui Whatsapp group, Google meet, atau media daring lainnya</i>) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran maupun teknik penilaian selama daring.
--------------------	---

KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (melalui Whatsapp group, Google Meet, atau media daring lainnya) terkait materi Jenis-jenis Ukuran Pemusatan data (Literasi) • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Jenis-jenis Ukuran Pemusatan data. (critical thinking) • Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Jenis-jenis Ukuran Pemusatan data. (Collaboration) • Melalui Whatsapp group, Google Meet, atau media daring lainnya, Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya (Communication) • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Jenis-jenis Ukuran Pemusatan data, Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami (Creativity)
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C, PENILAIAN (ASESMEN)

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	-
Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi		

Purbalingga, 8 Juli 2021

Mengetahui

Kepala MA Minhajut Tholabah

Guru Mata Pelajaran
Matematika Wajib

Waryadi, S.Pt, M.Si.

NIP. 197903212007101002

Septi Dini Lestari, M.Pd.

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA MINHAJUT THOLABAH	Kelas/Semester : XII/1	KD : 3.2 dan 4.2
Mata Pelajaran : MTK (WAJIB)	Alokasi Waktu : 4 x 45 menit	Pertemuan ke : 3
Materi : Statistika		

A, TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi fakta pada ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram
- Menentukan ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram
- Menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data hasil pengukuran dan pencacahan dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram
- Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penyajian data hasil pengukuran dan pencacahan dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram

B, KEGIATAN PEMBELAJARAN

Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Whatsapp, Google Meet, google form</i> • <i>Slide presentasi (ppt)</i> • <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Laptop, Handphone, dll.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Buku guru dan siswa</i> • <i>Modul, bahan ajar, internet, dan sumber lain yang relevan</i>

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (<i>Religious</i>) • Guru mengecek kehadiran peserta didik (<i>melalui Whatsapp group, Google meet, atau media daring lainnya</i>) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran maupun teknik penilaian selama daring.
--------------------	---

KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (<i>melalui Whatsapp group, Google Meet, atau media daring lainnya</i>) terkait materi Ukuran Penyebaran Data. (Literasi) • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Ukuran Penyebaran Data. (critical thinking) • Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Ukuran Penyebaran Data. (Collaboration) • <i>Melalui Whatsapp group, Google Meet, atau media daring lainnya</i>, Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya (Communication) • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Ukuran Penyebaran Data, Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami (Creativity)
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C, PENILAIAN (ASESMEN)

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	-
Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi		

Kembangan, 8 Juli 2021

Mengetahui

Kepala MA Minhajut Tholabah

Guru Mata Pelajaran
Matematika Wajib

Waryadi, S.Pt, M.Si.

NIP. 197903212007101002

Septi Dini Lestari, M.Pd.

NIP.

Lampiran 4

Rekap data siswa MA Minhajut Tholabah Th. Pelajaran 2021/2022

jumlah Kelas X MA Minhajut Tholabah

KELAS	L	P	JUMLAH
X BIOLOGI	6	22	28
X FISIKA	14	11	25
X KIMIA	9	16	25
X MTK	2	22	24
X GEO	14	16	30
X EKO	6	22	28
X SOSHUM	16	16	32
JUMLAH	67	125	192

Jumlah kelas XI MA minhajut Tholabah

KELAS	L	P	JUMLAH
XI MIA 1	4	24	28
XI MIA 2	1	23	24
XI IIS 1	10	8	18
XI IIS 2	4	19	23
JUMLAH	19	74	93

Jumlah klas XII MA Minhajut Tholabah

KELAS	L	P	JUMLAH
XII MIA 1	7	27	34
XII MIA 2	5	27	32
XII IIS 1	8	25	33
XII IIS 2	12	16	28
JUMLAH	32	95	127

Jumlah keseluruhan Kelas MA Minhajut Tholabah

KELAS	L	P	JUMLAH
X	67	125	192
XI	19	74	93
XII	32	95	127
JUMLAH	118	294	412

Lampiran 5

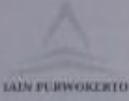








Lampiran 6 Pengajuan Judul Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**BLANGKO PENGAJUAN
JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

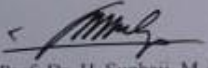
1. Nama	: Muthia Latifatan Amanda
2. NIM	: 1817401073
3. Program Studi	: MPI
4. Semester	: 7
5. Penasehat Akademik	: Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag
6. IPK (sementara)	: 3.59

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi **MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING PADA MASA PANDEMI COVID19 DI MA MINHAJUT THOLABAH**


Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :


1. Dr. Nurkholis, M.S.I
2. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I

Mengetahui:
Penasehat Akademik


Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP.196810081994031001

Purwokerto,
Yang mengajukan,


Muthia Latifatan Amanda
NIM.1817401073

 IAIN PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal surat

Lampiran 7 Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e. 2256/Un.17/FTIK.J.MPI/PP.00.9/10/2021

Purwokerto, 26 Oktober 2021

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada;

Yth. Kepala MA Minhajut Tholabah Bukateja di
- Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Muthia Latifatun Amanda
2. NIM : 1817401073
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam / (MPI)
5. Tahun akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Kepala Sekolah dan Guru
2. Tempat/Lokasi : MA Minhajut Tholabah Bukateja
3. Tanggal obsevasi : 26 Oktober s/d 7 November 2021

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wassalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan MPI



H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 196808032005011001

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MINHAJUT THOLABAH**
MADRASAH ALIYAH MINHAJUT THOLABAH
BUKATEJA - PURBALINGGA
NSM: 131233030001 NPSN: 20363176 KEMENKUMHAM: AHU-AH.01.06.-0000189
Alamat : Jl. Al -Ikhlas Kembangan Bukateja Purbalingga 53382
e-mail: ma_mintof@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 071 / 1.B.MA.MT /XI/ 2021

Kami kepala MA Minhajut Tholabah:

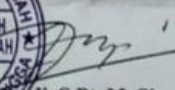
Nama	: Waryadi, S.Pt, M. Si
NIP	: 19790321 200710 1 002
Pangkat/Gol	: Penata Tk.I/IIIId
Jabatan	: Kepala MA Minhajut Tholabah


Menerangkan bahwa :

Nama	: Muthia Latifatun Amanda
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIM	: 1817401073
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam/ (MPI)
Universitas	: UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Tahun Akademik	: 2021/2022

Telah melakukan Observasi Pendahuluan Skripsi dengan judul "Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning di MA Minhajut Tholabah" yang dilaksanakan pada Selasa 26 Oktober 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dapat dijadikan periksa dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukateja, 01 November 2021
Kepala Madrasah,

Waryadi, S.Pt, M. Si
NIP.19790321 200710 1002



Lampiran 9 Rekomendasi Seminar Proposal



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: Muthia Latifatun Amanda
NIM	: 1817401073
Semester	: 7
Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam/MPI
Tahun Akademik	: 2021/2022
Judul Proposal Skripsi	: Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 8 November 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi MPI

H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19680803 200501 1 001

Dosen Pembimbing

Layla Mardiyah, M.Pd

Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.e. **2587**/In.17/FTIK.J. MPL/PP.00.9/11 /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Muthia Latifatun Amanda
NIM : 1817401073
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam


Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12 November 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Purwokerto, 15 November 2021



Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi MPI


H. Rahman Afandi S. Ag. M.S.I
NIP. 196808032005011001

Penguji



H. Rahman Afandi S. Ag. M.S.I
NIP. 196808032005011001

Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1684/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Muthia Latifatun Amanda
NIM : 1817401073
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 April 2022
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 12 Surat Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0291) 635624 Faksimili (0291) 636553
www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B.m.472/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2022

13 Mei 2022

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth, Kepala MA Minhajut Tholabah
Kec. Bukateja
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dibentahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Muthia Latifatan Amanda
2. NIM : 1817401073
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Purbasari Rt 08 Rw 04 Karangjambu Purbalingga
6. Judul : Manajemen Pembelajaran Menggunakan E-Learning di MA Minhajut Tholabah Bukateja

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Kepala Madrasah dan guru
 2. Tempat / Lokasi : MA Minhajut Tholabah Bukateja
 3. Tanggal Riset : 16-05-2022 s/d 16-07-2022
 4. Metode Penelitian : Kualitatif
- Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Waassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam




M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Kepala Madrasah

Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MINHAJUT THOLABAH**
MADRASAH ALIYAH MINHAJUT THOLABAH
BUKATEJA - PURBALINGGA
NIM: 11121031001 NPSN: 2016176 e-mail: ma@minhajut.ac.id www.minhajut.ac.id
Alamat: Jl. Al-Biday Kembangan Bukateja Purbalingga 531382

Nomor : 204/IB.MA.MT/VI/2022
Hal : Keterangan Riset
Lamp : -

Kepada Yth. Dekan I Prodi TBI UINSAIZU
Di tempat


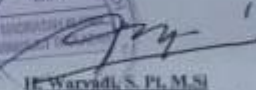
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor : B-in.472/Un.19/D.JTK/PP.05.03/05/2022 perihal Permohonan Ijin Riset Individu, untuk kepentingan penyusunan skripsi mahasiswa an Muthia Latifatus Amanda, bahwa telah melaksanakan Riset dengan Judul *Managemen Pembelajaran Menggunakan E-Learning di MA Minhajut Tholabah Purbalingga*, yang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan, yaitu pada :

Obyek : Kepala Madrasah dan Guru
Tanggal : 16-05-2022 s/d 16-07-2022
Tempat / Lokasi : MA Minhajut Tholabah Purbalingga
Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purbalingga, 22 Juni 2022
Kepala Madrasah


H. Waryadi, S. Pd, M. Si
NIP. 19790321 200710 1 002

Tembusan :

1. Yth. Muthia Latifatus Amanda
2. Arsip

Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Inggris

		MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsaizu.ac.id www.sib.uinsaizu.ac.id +62 (281) 635624		وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا جامعة الاستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوزوكرتو الوحدة لتنمية اللغة	
CERTIFICATE الشهادة					
No. B-484/Un.19/K.Bhs/PP009/III/2022					
This is to certify that		Name : MUTHIA LATIFATUN AMANDA :		منحت إلى الاسم	
Place and Date of Birth		Purbalingga, 18 Februari 2000 :		محل وتاريخ الميلاد	
Has taken		EPTUS :		وقد شارك في الاختبار	
with Computer Based Test,		10 Maret 2022 :		على أساس الكمبيوتر	
organized by Language Development Unit on		:		التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ	
with obtained result as follows		:		مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:	
Listening Comprehension: 50		Structure and Written Expression: 48		Reading Comprehension: 46	
فهم السموع		فهم العبارات والتركيب		فهم المقروء	
Obtained Score :		480		المجموع الكلي :	
The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوزوكرتو.					
				Purwokerto, 10 Maret 2022 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة  Ade Ruswatie, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004	



Lampiran 16 Sertifikat BTAPPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12658/24/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MUTHIA LATIFATUN AMANDA
NIM : 1817401073

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	78
# Tartil	:	76
# Imla`	:	75
# Praktek	:	76
# Nilai Tahfidz	:	82



Purwokerto, 24 Mei 2021



ValidationCode

Lampiran 17 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6439/VI/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

MUTHIA LATIFATUN AMANDA
NIM: 1817401073

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 18 Februari 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	79 / B+
Microsoft Power Point	79 / B+





Purwokerto, 25 Juni 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc.
NIP. 19601215 200501 1 003

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 18 Sertifikat PKL



PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 19 Sertifikat KKN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 20 Sertifikat PBAK


PANITIA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN 2018
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Sertifikat
No.040/A-1/Pan.PBAK/DEMA-I/VII/2018

Diberikan kepada:
Muthia Latifatun Amanda.

sebagai **PESERTA** dalam kegiatan:
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK & KEMAHASISWAAN 2018
yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan tema
"Membangun Karakter Mahasiswa Cinta Tanah Air dalam Bingkai Islam Nusantara"

KATEGORI	NILAI
Kepemimpinan	80
Keaktifan	80
Kehadiran	95
Kedisiplinan	80
Kesopanan	80
Rata-Rata	83

Ketua DEMA-I
Noto Saputro
NIM. 1423301287

Mengetahui
Wakil Ketua
H. Supriyanto, LC., M.S.I.
NIP. 19740326 199903 1 091

Tanggal: 15-16 Agustus 2018



Lampiran 21 Kartu Tanda Mahasiswa



KARTU TANDA MAHASISWA

1. Kartu tanda mahasiswa ini berlaku selama yang bersangkutan tercatat sebagai mahasiswa IAIN Purwokerto
2. Kartu Mahasiswa ini harus dipaka pada saat mengikuti kegiatan akademik, kemahasiswaan, dan menggunakan fasilitas lainnya di lingkungan IAIN Purwokerto.
3. Bila kartu ini hilang atau rusak dikenakan biaya pengganti.

IAIN PURWOKERTO
Purbalingga, 21 Oktober 2020
Rektor
Dr. H. M. Hoesni, M.Ag.
NIP.19350819194031004

Lampiran 22 Transkrip Nilai

TRANSKRIP NILAI

Nama Mahasiswa : MUTHIA LATIFATUN AMANDA

NIM : 1817401073

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
1	4	MPI P40	Manajemen Pendidikan Berbasis Multikultural	2			
2	4	MPI P45	Pendidikan Karakter	2	A	4.0	8.0
3	5	MPI 032	Komunikasi Keluarga	2			
4	5	MPI P46	Pendidikan Anti Korupsi	2			
5	6	MPI 022	Manajemen Sumber Belajar	2	B-	2.6	5.2
6	6	MPI P47	Pendidikan Berbasis Gender	2	A	4.0	8.0
7	7	MPI P44	Pendekatan Sistem Pendidikan	2			
8	7	MPI P49	Kajian Perundang-Undangan Pendidikan	2			
9	1	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	B+	3.3	9.9
10	6	MPI 031	Edupreneurship	2	A-	3.6	7.2
11	7	MPI 035	Pendidikan Luar Sekolah	2	A-	3.6	7.2
12	7	MPI P43	Manajemen Perubahan Organisasi	2	A-	3.6	7.2
13	7	MPI P48	Kajian Lembaga Pendidikan Islam Klasik dan Kontemporer	2			
14	1	INS 020	BTA dan PPI	0	A-	3.6	0.0
15	2	INS 002	Ilmu Kalam	2	A-	3.6	7.2
16	1	INS 003	Fiqh	2	A	4.0	8.0
17	7	MPI 125	Manajemen Konflik	2	B+	3.3	6.6
18	1	INS 005	Ulumul Qur'an	2	B+	3.3	6.6
19	1	INS 006	Ulumul Hadits	2	A-	3.6	7.2
20	1	INS 004	Akhlah Dan Tasawuf	2	A	4.0	8.0
21	2	INS 007	Islamic Building	2	A-	3.6	7.2
22	1	INS 010	Filsafat Ilmu	2	B+	3.3	6.6
23	2	INS 008	Ushul Fiqh	2	B	3.0	6.0
24	1	INS 011	Logika	2	A-	3.6	7.2
25	1	INS 012	Ilmu Alamiah Dasar	2	B+	3.3	6.6
26	1	INS 015	Basic English	2	B	3.0	6.0
27	2	INS 021	Aplikasi Komputer	0	B-	2.6	0.0
28	2	INS 009	Filsafat Islam	2	B	3.0	6.0
29	2	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	2	B+	3.3	6.6
30	2	INS 014	Bahasa Indonesia	2	A	4.0	8.0
31	1	INS 017	Al Arabiyyah Al Asaasiyyah	2	B	3.0	6.0
32	2	INS 016	English for Academic Purposes	2	A-	3.6	7.2
33	2	INS 018	Al Arabiyyah At Tathbiiqiyyah	2	B	3.0	6.0
34	2	TIK 001	Ilmu Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
35	2	TIK 002	Filsafat Pendidikan Islam	2	B+	3.3	6.6
36	3	MPI 006	Dasar-Dasar Manajemen	2	A	4.0	8.0
37	3	MPI 043	Administrasi Perkantoran	2	B+	3.3	6.6
38	4	TIK 005	Administrasi Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
39	3	MPI 015	Desain Pembelajaran	2	A-	3.6	7.2
40	3	MPI 010	Kepemimpinan Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
41	3	TIK 003	Ilmu Pendidikan Islam	2	A-	3.6	7.2
42	3	TIK 004	Sejarah Pendidikan Islam	2	A-	3.6	7.2
43	3	TIK 009	Sosiologi Pendidikan	2	A	4.0	8.0
44	3	TIK 010	Psikologi Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
45	3	TIK 012	Pengembangan Profesi Guru	2	B+	3.3	6.6
46	3	TIK 013	Bimbingan dan Konseling	2	A-	3.6	7.2
47	4	MPI 003	Pemikiran Pendidikan Islam	2	A-	3.6	7.2
48	4	MPI 106	Sistem Penjaminan Mutu Lembaga Pend.	2	A	4.0	8.0
49	4	MPI 107	Komunikasi Organisasi	2	A	4.0	8.0
50	4	MPI 108	Budaya, Etika dan Perilaku Organisasi	2	A-	3.6	7.2

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
51	4	MPI 021	Manajemen Bakat Minat dan Prestasi Belajar	2	A-	3.6	7.2
52	4	MPI 018	Psikologi Kepribadian	2			
53	4	TIK 007	Pendidikan Global	2	A	4.0	8.0
54	4	TIK 011	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2	B+	3.3	6.6
55	4	TIK 018	Pengembangan Kurikulum	2	A	4.0	8.0
56	5	MPI 025	Total Quality Manajemen dalam Pendidikan	2	A	4.0	8.0
57	5	MPI 040	Manajemen BSM	2	A-	3.6	7.2
58	5	MPI 012	Manajemen Biaya Pendidikan	2	A	4.0	8.0
59	5	MPI 023	Manajemen Evaluasi Program Pendidikan	2	A	4.0	8.0
60	5	MPI 005	Manajemen Kelas	2	A	4.0	8.0
61	5	MPI 011	Manajemen Kurikulum	2	B	3.0	6.0
62	5	MPI 009	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
63	5	MPI P41	Manajemen Sarana dan Prasarana	2	B+	3.3	6.6
64	5	TIK 019	Statistika Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
65	5	TIK 022	Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
66	6	MPI 034	Manajemen Pesantren dan Madrasah Diniyah	2	A	4.0	8.0
67	6	MPI 119	Manajemen Pemasaran Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
68	6	MPI 120	Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah	2	A	4.0	8.0
69	6	MPI 013	Manajemen Sistem Informasi Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
70	6	MPI 008	Manajemen Strategik Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
71	6	MPI 007	Analisis Kebijakan Pendidikan	2	A	4.0	8.0
72	6	MPI 004	Aplikasi Statistika Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
73	6	MPI 129	Praktikum 1 KPRS	1	A	4.0	4.0
74	6	MPI 131	Magang Ketatausahaan	1	A	4.0	4.0
75	6	TIK 021	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
76	7	MPI 109	Isu-Isu Kontemporer Manaj. Pend. Islam	2	B+	3.3	6.6
77	7	MPI 002	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	B-	2.6	5.2
78	7	MPI 014	Manajemen Supervisi Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
79	7	MPI 128	Seminar proposal penelitian	2	A	4.0	8.0
80	7	MPI 130	Praktikum 2 Sistem Informasi Pendidikan	1	A	4.0	4.0
81	7	MPI 132	Magang Pengembangan Bakat Minat	1	A-	3.6	3.6
82	7	MPI 017	Bimbingan Karir	2			
83	8	MPI 019	Praktik Kerja Lapangan	2	A	4.0	8.0
84	8	INS 019	KKN	3	A	4.0	12.0
85	8	MPI 020	Skripsi	6			

Purwokerto, 04-07-2022

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3.59
Predikat : Istimewa / Cumlaude

Jml MK diambil : 76
Jml SKS diambil : 146
Jml Nilai : 523.9



Mengetahui Wakil Dekan 1

Dr. SUPARJO, M.A
NIP: 19730717 199903 1 001



Lampiran 23 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-2498/Un.19/K.Pus/PP.08.1/7/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MUTHIA LATIFATUN AMANDA
NIM : 1817401073
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 05 Juli 2022
Kepala,

Anis Nurohman



Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Muthia Latifatun Amanda
2. NIM : 1817401073
3. Tempat/Tanggal lahir : Purbalingga, 18 Februari 2000
4. Alamat : Purbasari, RT 06/RW 04 Kec.
Karangjambu Kb. Purbalingga
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Kusen
 - b. Ibu : Waimah
7. Riwayat Pendidikan
 - a. Pendidikan Formal
 - 1) MIN 2 Purbalingga : Lulusan 2012
 - 2) MTs Ma'arif NU 11 Purbasari : Lulusan 2015
 - 3) MA Minhajut Tholabah Bukateja : Lulusan 2018
 - 4) UIN Saifuddin Zuhri Purwoerto : Lulusan 2022
 - b. Pendidikan Non Formal
 - 1) Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga
 - 2) Pondok Pesantren Darul Abror Watumas, Purwokerto Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto 25 Juni 2022

Muthia Latifatun Amanda

NIM 1817401073